



PROYEK PERUBAHAN

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MELAKSANAKAN AUDIT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DI INSPEKTORAT III

Nama : **Fuadi, Ak., M.P.A.**
NDH : **10**
NIP : **19670116 198803 1 001**
Instansi : **Kementerian Pertanian**

**KEMENTERIAN PERTANIAN BEKERJASAMA DENGAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVII
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MELAKSANAKAN AUDIT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DI INSPEKTORAT III

Disusun Oleh:

Nama : Fuadi, Ak., M.P.A.
NIP : 19670116 198803 1 001
NDH : 10
Angkatan : XVII
Instansi : Kementerian Pertanian

**Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Kementerian Pertanian**

Bekerjasama dengan

**Lembaga Administrasi Negara
Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII
Tahun 2020**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XVII TAHUN 2020
Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk
Meningkatkan Kinerja Inspektorat III

Disusun Oleh:

Nama : Fuadi, Ak., M.P.A.
NIP : 19670116 198803 1 001
NDH : 10
Angkatan : XVII
Instansi : Kementerian Pertanian

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 08 Desember 2020
NDH : 10
Tempat : Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan
Pertanian Ciawi Bogor

Mentor,


Ir. Bambang, M.M.

Coach,


Drs. Panani, M.A.

Penguji,


Prof. Dr. Ir. Winarni Monoarfa, M.S.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL Tingkat II
ANGKATAN XVII TAHUN 2020

Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan
Kinerja Inspektorat III

Disusun Oleh:

Nama : Fuadi, Ak., M.P.A.
NIP : 19670116 198803 1 001
NDH : 10
Angkatan : XVII
Instansi : Kementerian Pertanian

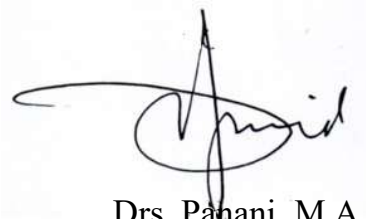
Menyetujui untuk diseminarkan:

Mentor,



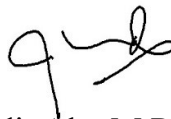
Ir. Bambang, M.M.

Coach,



Drs. Panani, M.A.

Peserta,



Fuadi, Ak., M.P.A.

SURAT PERNYATAAN

1. Peserta Pelatihan

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fuadi, Ak., M.P.A.
Jabatan : Inspektur III
Instansi : Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 di Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi - Bogor.

2. Pejabat Pembina Kepegawaian /Pejabat yang Ditunjuk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Bambang, M.M.
Jabatan : Plt. Inspektur Jenderal
Instansi : Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

3. Proyek Perubahan peserta PKN Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam milestone jangka menengah yaitu pada bulan Januari s.d. Desember 2021. Dan jangka panjang pada Januari s.d. Desember 2022.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Ciawi, Desember 2020



(Fuadi, Ak., M.P.A.)

Mengetahui,



(Ir. Bambang, M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala Rahmat dan Hidayah Nya sehingga kegiatan Laboratorium Kepemimpinan Diklat PKN II Angkatan XVII Tahun 2020 dapat penulis selesaikan tepat waktu.

Pada Diklat PKN II ini penulis melaksanakan suatu terobosan inovasi perubahan berkaitan dengan transformasi digital dalam melaksanakan audit untuk meningkatkan kinerja Inspektorat III Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, dimulai dari pembuatan regulasi, dan pengembangan aplikasi. Terobosan inovasi ini, penulis tuangkan dalam Laporan Proyek Perubahan yang diberi judul “TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MELAKSANAKAN AUDIT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA INSPEKTORAT III”.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan dan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Proyek Perubahan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Plt. Inspektur Jenderal, Bapak Bambang yang sudah memberikan dukungan pada proyek perubahan ini telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII tahun 2020 serta memberikan bimbingan, memotivasi, arahan dan persetujuan dalam rangka pelaksanaan Proyek Perubahan;
2. Plt. Inspektur Jenderal, Bapak Sumarjo Gatot Irianto yang sudah memberikan dukungan pada proyek perubahan ini telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII tahun 2020 serta memberikan bimbingan, memotivasi, arahan dan persetujuan dalam rangka pelaksanaan Proyek Perubahan;
3. Kepala Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi Bogor, BPPSDMP Kementerian Pertanian sebagai penyelenggara yang telah memfasilitasi kegiatan PKN II Angkatan XVII tahun 2020.

4. Bapak Drs. Panani, M.A. selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam menyusun Proyek Perubahan dengan cermat dan berkomitmen terhadap mutu.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Winarni Monoarfa, M.S. sebagai Penguji pada kegiatan Seminar RPP dan Proyek Perubahan Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020.
6. Widyaswara Lembaga Administrasi Negara dan Widyaiswara BPSDMP Kementerian Pertanian yang telah memberikan materi selama pelatihan, dan membimbing kami menyelesaikan RPP dan Proyek Perubahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Istri tercinta, Novita Ariani dari kelima putri kami Tia, Asma, Maryam, Ais, dan Fatim, serta keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan dalam dalam kegiatan PKN II.
8. Para Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang secara bersama-sama dengan penuh persahabatan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan.
9. Para Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan seluruh staf Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, khususnya Tim Efektif yang banyak membantu terlaksanakannya program dan kegiatan Proyek Perubahan.

Atas semua bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, Semoga Allah SWT memberikan semua usaha kita sebagai amal ibadah kepada Nya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Proyek Perubahan ini bermanfaat bagi pelaksanaan tugas layanan audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian secara umum, dan khususnya Inspektorat III dan Pengelolaan keuangan pada Eselon I Mitra kerja.

Penulis,



FUADI, A.K., M.P.A.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19670116 198803 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Isu Strategis.....	01
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	05
BAB II : DISKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	
2.1 Terobosan Proyek Perubahan.....	06
2.2 Ruang Lingkup.....	08
2.3 Analisis Kepentingan dan pengaruh Stakeholder	08
2.4 Tahapan Kegiatan Rencana Strategis	09
2.5 Tahapan Kegiatan Rencana Strategis Jangka Pendek	09
2.6 Tata Kelola proyek Perubahan	11
2.7 Potensi Kendala, resiko dan Alternatif Solusi	13
BAB III : IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	
3.1 Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan.....	16
3.2 Capaian Proyek Perubahan	18
3.3 Perubahan dukungan stakeholders.....	27
3.4 Implementasi strategis marketing proyek perubahan	28
3.5 Permasalahan, resiko dan solusi implementasi jangka pendek	29
BAB IV : P E N U T U P	
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Rekomendasi.....	29
4.2 Lesson Learn.....	29

RINGKASAN EKSEKUTIF

Permasalahan yang dihadapi oleh Inspektorat III Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian adalah cakupan audit baru menjangkau 20% dari target auditi, pemeriksaan masih dilakukan secara manual dan konvensional. Selain itu belum mempunyai tool yang tepat untuk mempercepat kerja, juga auditor belum mempunyai kemampuan, dan belum ada regulasi yang memayunginya. Sementara itu Menteri Pertanian menaruh harapan agar Itjen memegang fungsi untuk membentuk *early warning system* - menemukan temuan terlebih dahulu.

Salah satu solusinya adalah membuat aplikasi terintegrasi dari aplikasi-aplikasi yang sudah dibangun yang dapat bekerja cepat, akurat, tepat. Aplikasi ini dapat digunakan oleh satker/mitra Inspektorat III sebagai continuous monitoring yang memberikan early warning system apabila ada ketidakberesan dalam mengelola keuangan. Aplikasi ini juga digunakan auditor untuk melakukan analisis yang cepat dan dapat menjangkau lebih luas cakupan audit. Selain itu harus ada regulasi yang memayungi kegiatan inovatif, mengharuskan auditor dan auditi menggunakan aplikasi tersebut.

Untuk tercapainya gagasan baru tersebut perlu didukung oleh Tim kerja. Tim kerja atau yang dinamakan Tim Efektif bertugas merumuskan proses bisnis, alur kerja aplikasi. Selanjutnya diterjemahkan oleh programmer yang memahami proses bisnis. Selanjutnya bagian dari Tim Efektif ada yang merumuskan SOP dan regulasinya. Agar regulasinya dapat diterapkan perlu legal drafting dari Biro/Bagian yang menangani hukum.

Selanjutnya aplikasi untuk dapat diimplementasikan oleh auditor dan auditi diperlukan adanya promotor yang mendorong dan menginspirasi. Disamping itu terdapat pihak-pihak terlibat yang berpengaruh terhadap keberhasilan. Di antaranya kelompok Laten yang dapat menggagalkan gagasan. Juga terdapat pihak-pihak terkait tetapi tidak terlalu berpengaruh. Tugas tim adalah melakukan pemahaman kepada semua pihak agar mendukung atau promotor.

Proyek perubahan yang bagus dapat tidak berhasil pada tahap implementasi. Diperlukan strategi marketing dengan mengidentifikasi produk apa yang dipasarkan (*product*), keuntungan apa yang didapat oleh customer (*price*), dimana tempat (*place*) memasarkan, dan media promosi agar tepat (*promotion*), serta siapa *customer* yang disasar harus jelas.

Dengan keterbatasan anggaran, akhirnya proyek perubahan pada tahap jangka pendek dapat dilaksanakan. Optimalisasi menjadi kata kunci, memilah prioritas sisa kegiatan menjadi salah satu solusi faktor ketersediaan anggaran. Output SK Tim, Design Aplikasi dan rapat stakeholder dapat dilaksanakan tepat waktu. Bahkan SK Irjen tentang SOP yang semula dijadwalkan tahap menengah dapat diselesaikan maju selangkah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keberhasilan pembangunan sektor pertanian yang diemban Kementerian Pertanian, selain ditopang fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, juga harus didukung fungsi pengawasan intern yang efektif. Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) di Kementerian Pertanian yang merupakan Lembaga pengawasan internal independent memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian akan menjadi “mitra pro-aktif” dan terpercaya dalam mengawal pelaksanaan program/kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian baik di pusat maupun di daerah.

Sebagai bagian dari manajemen, Inspektorat Jenderal memegang peran penting terhadap terlaksananya program pembangunan pertanian dan implementasi kebijakan strategis di bidang pertanian serta memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan sektor pertanian sebagaimana telah ditetapkan dalam visi, misi dan tujuan. Selain itu, Inspektorat Jenderal selaku aparat pengawas intern Kementerian Pertanian melalui kegiatan pengawasan intern (audit, revidu, evaluasi, pengawalan, pemantauan dan pengawasan lainnya) untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program pembangunan pertanian.

Salah satu perbaikan system APIP dalam meningkatkan pengawasan adalah dengan memperkuat system pengawasan internal. Sebagai acuan, efektifitas peran audit inten dapat mengacu yang dikembangkan oleh *The Institute of Internal Auditors*. Peran tersebut meliputi peningkatan efektifitas manajemen risiko (*risk management*), pengendalian (*control*), dan tata kelola (*governance*) organisasi.

Arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo bahwa Itjen memegang fungsi untuk *early warning system*. Hal ini berarti Itjen harus mampu memberikan informasi pendahuluan mengenai kelemahan pengendalian pengelolaan keuangan. Ketika satker atau eselon 1 mampu memperbaiki sebelum tahun berakhir, maka fungsi Itjen sesuai harapan Menteri. Inilah tantangan yang harus dijawab.

Kondisi saat ini:

1. Cakupan audit masih dibawah 20,11% ini sangat minimal untuk dapat mengetahui ekonomis, efisien, efektif satker sebagai bahan masukan eselon 1 maupun Menteri.

2. Metode pemeriksaan masih dilakukan secara manual, auditor datang ke satker diseluruh pelosok negeri. Memerlukan sumber daya yang banyak dan biaya yang cukup banyak untuk akomodasi para auditor.
3. Belum memiliki aplikasi e-audit, aplikasi yang dapat memudahkan Teknik audit, mendekati dengan satker, memudahkan komunikasi.
4. Pengendalian intern satker masih rendah, pembinaan pengendalian sebagai fungsi APIP belum berjalan dengan baik, belum terjangkau karena harus berbagi dengan kegiatan pengawasan yang lain.
5. Belum ada permentan pengaturan penggunaan e-audit, permentan ini mengatur kewajiban auditi untuk melakukan persiapan bahan audit elektronik, dan tatacara auditor melakukan audit.

Kondisi yang diharapkan:

1. Cakupan audit meningkat signifikan sampai 60%, sesuai masukan Penguji menjadi 100%.
2. Metode pemeriksaan dilakukan secara digital elektronik.
3. Terbangunnya aplikasi e-audit.
4. Terbinanya pengendalian satker.
5. Terbitnya permentan.

Atas gap tersebut kami akan melakukan perubahan / Inovasi berupa:

1. Membentuk Tim efektif untuk tercapainya proyek perubahan.
2. Membangun Aplikasi e-audit berbasis website yang dapat dijangkau dari mana saja dan kapan saja.
3. Menyusun Pedoman tentang tatacara melakukan pemeriksaan e-audit bagi satker/auditi dan auditor.
4. Melakukan Sosialisasi permentan bagi auditor, auditi dan stakeholder.
5. Menyusun Permentan yang mengatur pelaksanaan e-audit.

Data perkembangan cakupan audit Inspektorat III sebagaimana table berikut:

Tabel 1. Perkembangan Cakupan Audit

Tahun	Eselon I	Jumlah satker	Jumlah audit	%
2017	Ditjenbun	92	18	19,57
	Balitbang	64	35	54,69
	BKP	34	4	11,76
	Jumlah	190	57	30,00
2018	Ditjenbun	92	11	11,96
	Balitbang	64	16	25,00
	BKP	34	14	41,18
	Jumlah	190	41	21,58
2019	Ditjenbun	92	7	7,61
	Balitbang	64	7	10,94
	BKP	34	3	8,82
	Jumlah	190	17	8,95
	TOTAL	570	115	20,18

Tabel 2. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan

Kondisi Saat ini	Kondisi yang diharapkan
Audit belum menjangkau semua auditi baru 20%	Peningkatan jangkauan audit menjadi 60% jangka menengah, 100% jangka panjang
Pelaksanaan audit masih dilakukan secara manual	Pelaksanaan audit secara digital
Belum adanya pedoman e-audit bagi auditor dan satker	Adanya pedoman audit berbasis elektronik/e-audit bagi auditor dan satker
Kapasitas auditor masih kurang	Adanya pelatihan/sosialisasi pedoman e-audit
Belum adanya pengaturan dari Menteri Pertanian tentang pelaksanaan e-audit	Adanya pengaturan Permentan pelaksanaan e-audit

Proyek perubahan ini penting karena kita menjalankan amanah sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Kementerian Pertanian, yang menyebutkan Inspektorat Jenderal mempunyai tugas dan fungsi pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat Proyek Perubahan

1.2.1 Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan dari proyek perubahan ini terdiri dari:

a. Tujuan jangka pendek (Bulan Oktober – Desember 2020)

Terbentuknya Tim Efektif, tersedianya draf pedoman/SOP e-audit, tersusunnya rancangan aplikasi e-audit, tersusunnya draft Permentan pengaturan pemberlakuan e-audit.

b. Tujuan jangka menengah (Bulan Desember M3 - September 2021)

Terbangunnya aplikasi e-audit, terbitnya Permentan, tersosialisasikannya pedoman e-audit, Implementasi aplikasi e-audit di lingkup Inspektorat III.

c. Tujuan jangka Panjang (Bulan Oktober 2021 - September 2022)

Tersusunnya kajian integrasi penerapan Permentan dengan aplikasi sejenis, terlaksananya evaluasi dan pengembangan implementasi pada lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

1.2.2 Manfaat untuk Organisasi Adaptif:

Proyek perubahan ini akan memberikan manfaat bagi organisasi adalah dapat meningkatkan kinerja dalam melakukan audit.

BAB II

DISKRIPSI UMUM PROYEK PERUBAHAN

2.1 Terobosan Proyek Perubahan

Proyek perubahan ini merupakan bentuk pelaksanaan fungsi Inspektorat III Itjen Kementerian Pertanian dalam melaksanakan peningkatan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Litbang Pertanian, Badan Ketahanan Pangan melalui audit, revidi, evaluasi, dan pengawalan, pemantauan, serta kegiatan pengawasan lainnya. Khususnya peningkatan audit dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Secara sederhana peningkatan ini penting karena meningkatnya tuntutan Pimpinan Kementerian Pertanian akan informasi efisiensi, efektifitas kinerja dan keuangan. Selain itu juga meningkatnya tuntutan Badan Pemeriksa Keuangan akan upaya pengendalian intern yang dilakukan oleh APIP/Inspektorat Jenderal.

Audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Selama ini proses audit dilaksanakan secara manual, datang ke auditi melakukan pemeriksaan secara fisik baik dokumen maupun pembuktian lainnya. Audit yang dilakukan secara manual mempunyai keterbatasan diantaranya keterjangkauan terbatas, kurang akurat, memakan waktu biaya SDM yang banyak, independensi auditor sering dipertanyakan karena bersentuhan langsung dengan auditi. Menjadi tantangan untuk selalu memperbaiki standar operasional, dan prosedur (SOP) audit yang diterapkan di lingkungan Kementerian Pertanian.

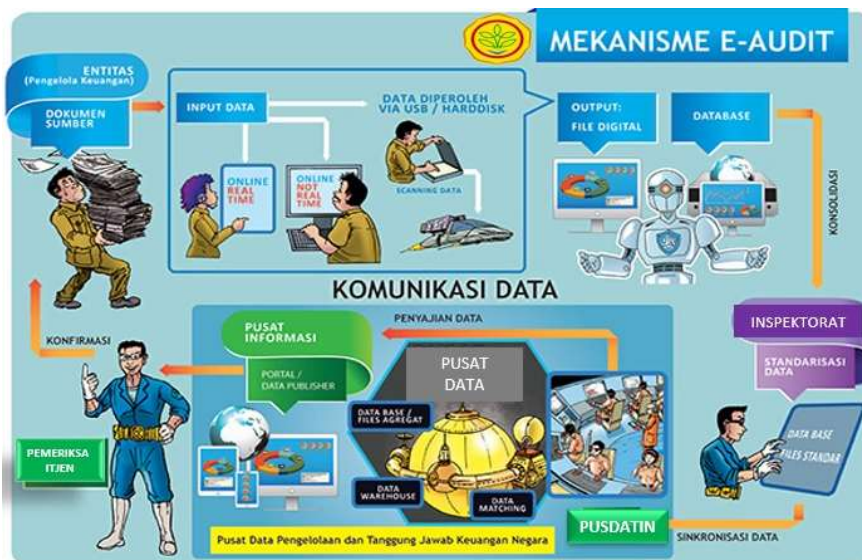
Pada era Industri 4.0 penggunaan Teknologi Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting, mengingat saat ini Inspektorat III harus melakukan pengawasan intern berupa audit terhadap 191 yaitu satker Ditjen Perkebunan 92 satker, Balitbantan 64 satker dan Badan Ketahanan Pangan 35 satker yang tersebar di seluruh Indonesia, baru 57 auditi atau 20,18 % terjangkau audit dalam 3 tahun terakhir.

Proyek perubahan ini secara substansi ingin merubah *mental block* auditor berupa gaya feodal, mau ditraktir makan, mau diberi uang, dibayari hotel, arogan dan intimidatif. Selain itu melakukan audit masih manual, memerlukan waktu lama. Dengan proper ini diharapkan *mental block* auditor ini akan berubah ditandai dengan tidak bertemunya auditor dengan auditi, auditor adaptif dengan perubahan, tidak lagi menerima gratifikasi

dan melakukan audit secara cepat. Selain itu, proyek perubahan ingin merubah paradigma menemukan setelah kejadian menjadi menemukan pada periode berjalan. Di sinilah fungsi internal audit yang diperankan oleh Inspektorat Jenderal.

Tiga kata kunci dalam proyek perubahan ini adalah optimalisasi, independensi, dan teknologi informasi. **Optimalisasi** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, sempurna, terbaik, diharapkan dalam melakukan proses audit di lingkup Inspektorat III menjadi semakin optimal. **Independensi** adalah kebebasan dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit intern untuk melaksanakan tanggung jawab audit intern secara objektif. Untuk mencapai tingkat independensi yang diperlukan dalam melaksanakan tanggung jawab aktivitas audit intern secara efektif, pimpinan APIP memiliki akses langsung dan tak terbatas kepada atasan pimpinan APIP. Ancaman terhadap independensi harus dikelola pada tingkat individu auditor, penugasan audit intern, fungsional, dan organisasi. Sedangkan **teknologi informasi** mempunyai arti proses pengolahan, penyimpanan dan penyebaran informasi bergambar, vocal, teks dan numerik melalui mikro elektronika berbasis kombinasi telekomunikasi dan komputasi. (*Information Technology association of America/ITAA*).

Gambar 1. Proses Digitalisasi Audit



2.2 Ruang Lingkup Proyek Perubahan

Secara umum ruang lingkup proyek perubahan ini ada 2 hal, yaitu:

- pengembangan kebijakan audit berbasis elektronik di Inspektorat III Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, yang terdiri dari penguatan kerangka regulasi dalam

bentuk Keputusan Menteri Pertanian yang mengatur pelaksanaan audit berbasis elektronik di lingkungan Kementerian Pertanian dan penerapan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) untuk pelaksanaan audit berbasis elektronik.

- b. pengoptimalan aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi, yang terdiri dari continuous monitoring bagi mitra kerja dan pengembangan aplikasi untuk tujuan audit di lingkungan Kementerian Pertanian;

2.3 Analisis Kepentingan dan Pengaruh Stakeholder

Untuk mempromosikan agar tepat sasaran, hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan *stakeholder* yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek perubahan. *Stakeholder* dalam proyek perubahan ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu *stakeholder*:

1. **Promotor**, Memiliki kepentingan besar terhadap proyek perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuat keberhasilan proyek perubahan ini adalah Menteri, Sekjen dan Inspektur Jenderal.
2. **Latens**, Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam proyek perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan jika mereka menjadi tertarik, dalam hal ini kami cermati yang termasuk golongan ini adalah BPK, Biro Hukum lintas sektor, Biro Keuangan dan Perlengkapan dan Inspektorat lain.
3. **Apathetics**, Kurang memiliki kepentingan dan kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan Sekretaris Ditjen Perkebunan, Sekretaris Badan Litbang Pertanian, Sekretaris Badan BKP.
4. **Defender**, Memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungan dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi proyek perubahan, golongan ini kami amati dari Auditor, Auditi/Satuan Kerja (Operator Saiba dan Operator SIMAK BMN).

Tabel 6. Peta Stakeholder

NO	STAKEHOLDER	PERAN
A	PROMOTOR	
1.	Menteri	Penanggung Jawab Anggaran Kementerian
2.	Sekretaris Jenderal	Penanggung Jawab Anggaran Kementerian
2.	Inspektur Jenderal	Penanggung Jawab Kegiatan Audit Itjen
B.	LATENT	
1.	Badan Pemeriksa Keuangan	Penanggung jawab Pemeriksa ekstern
2.	Biro Hukum lintas sektor	Penanggung jawab legal drafting

3.	Biro Keuangan dan Perlengkapan	Penanggung jawab optimalisasi anggaran
4.	Inspektorat lain	Penanggung jawab pengawasan lain
C. DEFENDER		
1.	Auditor	Pengguna layanan inspektorat
2.	Auditi	Pengguna Layanan satuan kerja
D. APHETETIS		
1.	Sekretariat Ditjen Bun	Koordinator kegiatan di Ditjenbun
2.	Sekretariat Badan Litbang	Koordinator kegiatan di Badan Litbang Pertanian
3.	Sekretariat Badan Ketahana Pangan	Koordinator kegiatan di BKP

Gambar 2. Peta Stakeholder



Setelah dilakukan pengelompokan, selanjutnya dilakukan pemetaan *stakeholder* untuk melihat tingkat kekuatan dan kepentingannya dalam proyek perubahan ini. Berdasarkan Gambar 4, yang menjadi stakeholder kunci adalah Inspektorat Jenderal, Sekretariat Jenderal, dan stakeholder yang cenderung tidak mempunyai pengaruh adalah Sekretariat DitjenBub, Sekretariat Badan Litbang Pertanian, Sekretariat Badan BKP.

2.4 Tahapan Kegiatan Rencana Strategis

Tahapan kegiatan rencana strategis yang dilakukan dalam proyek perubahan ini sebagaimana pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Tahapan Pelaksanaan Perubahan Strategis

No	Terobosan Inovatif	Kegiatan	Target dalam Jangka Waktu		
			Pendek	Menengah	Panjang
1.	Regulasi audit berbasis elektronik	Keputusan Inspektur Jenderal tentang Petunjuk Teknis Aplikasi Sistem Audit Elektronik	Draft Keputusan Irjen	Pepngesahan SK Irjen, Sosialisasi	Pelaksanaan SK serta Evaluasi
2.	Pengoptimalan Pengelolaan Aplikasi PASTI	Pengembangan Aplikasi PASTI	Design Aplikasi	Pembangunan Aplikasi, Ujicoba, Sosialisasi	Penerapan aplikasi serta monitoring dan evaluasi

2.5 Milestone Perubahan Statigis dalam Jangka Pendek (bulan September s.d. Nopember 2020)

Beberapa kegiatan perubahan strategis dari terobosan inovatif yang dapat dilaksanakan pada jangka pendek antara lain adalah membentuk tim efektif, rapat koordinasi stakeholder, mempersiapkan SOP pelaksanaan e-audit, merancang aplikasi e-audit, menyusun draf permentan.

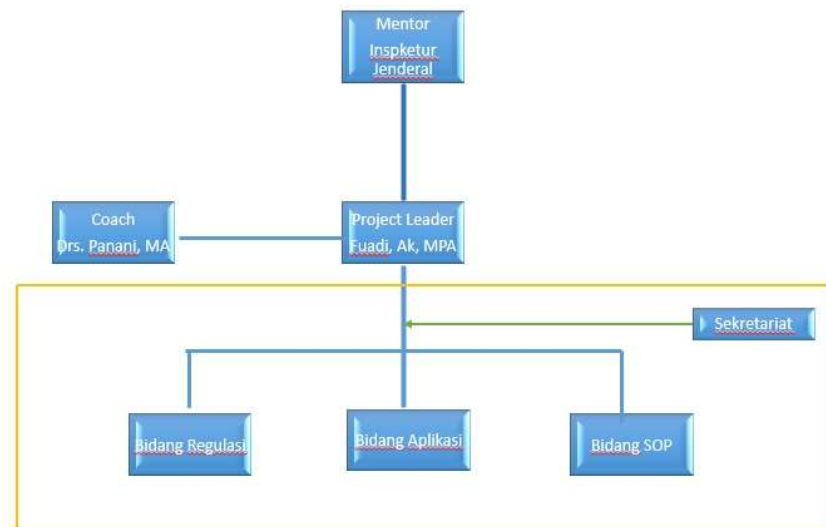
Tabel 3. Milestone Jangka Pendek

No	Kegiatan	Sep-20		Okt 2020				Nop 2020		Target
		M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	
1.	Membentuk tim efektif	x								SK Tim
2.	Rapat koordinasi stake holder		x							Dokumen
3.	Mempersiapkan SOP pelaksanaan e-audit			x	x					Dokumen
4.	Merancang aplikasi e-audit bagi auditor/satker					x	x			Dokumen
5.	Menyusun Draf Permentan							x	x	Dokumen

2.6 Tata Kelola Proyek Perubahan

Untuk melaksanakan proyek perubahan ini, dikembangkan suatu organisasi pelaksana dimana penulis bertindak sebagai *project leader* dan dibantu oleh tim efektif

yang berasal dari Internal Inspektorat III maupun dari luar yaitu Sekretariat Itjen dan Programmer dengan organisasi sebagaimana Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Proyek Perubahan

Uraian peran masing-masing dalam pelaksanaan proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

a. Mentor

Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian dalam hal ini sebagai Mentor yang mempunyai peran sebagai berikut:

- 1) sebagai pengarah dan memberikan persetujuan berkaitan dengan proyek perubahan;
- 2) memberikan dukungan penuh dalam pengimplementasian proyek perubahan
- 3) memberikan arahan jika terjadi kendala pada proses implementasi proyek perubahan
- 4) berperan sebagai inspirator bagi Project Leader dalam melakukan inovasi.

b. Coach

Coach adalah sebagai pembimbing dengan memberikan dukungan berupa:

- 1) Melakukan monitoring secara regular kegiatan Project Leader
- 2) Merespon laporan Project Leader.
- 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mentor.
- 4) Menjadi mediator antara Project Leader dengan penyelenggara diklat

- 5) Menjadi concelor pada saat Project Leader mengalami lack of motivation selama menyusun proyek perubahan.

c. Project Leader

Penulis sebagai project leader mempunyai peran sebagai berikut:

- 1) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Mentor dan Coach;
- 2) Membentuk Tim Efektif terkait proyek perubahan;
- 3) Melaksanakan pertemuan dengan Mentor, Tim Efektif dan stakeholder Internal secara berkala;
- 4) Melakukan rapat pembahasan dengan Tim Efektif tentang rencana proyek perubahan;
- 5) Menyiapkan laporan kemajuan tentang proyek perubahan kepada Mentor dan Coach;
- 6) Melaporkan hambatan-hambatan yang timbul akibat proyek perubahan kepada Mentor dan Coach;
- 7) Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proyek perubahan yang dilakukan oleh Tim Efektif;
- 8) Mengimplementasikan proyek perubahan.

d. Tim Efektif

Tim Efektif berperan sebagai:

- 1) Membantu Project Leader dalam pelaksanaan proyek perubahan;
- 2) Menerima arahan, melaksanakan tugas, mengumpulkan data terkait Manajemen Kinerja;
- 3) Memberi masukan dalam setiap diskusi yang dilaksanakan dalam proyek perubahan;
- 4) Membuat laporan hasil pelaksanaan pekerjaan;
- 5) Bekerjasama dengan baik dengan sesama anggota tim serta mengkomunikasikan setiap perkembangan secara aktif dengan tim.

2.7 Potensi Kendala, Resiko dan Alternatif Solusi

Untuk menjalankan proyek perubahan ini, adalah beberapa kondisi di lapangan yang menjadi kendala baik yang bersifat teknis maupun substantif.

Kendala	Potensi Resiko
1. Resistensi Auditor dan Auditi, aplikasi e-audit ini berpotensi mendapat tantangan dari	1. Mendapat tantangan dari auditor dan auditi. Auditor akan menolak karena dianggap

<p>auditor dan auditi. Auditor akan menolak karena dianggap mengurangi kegiatan di luar kota yang selama ini mendapat biaya perjalanan dinas karena digantikan dengan audit dari aplikasi yang tidak perlu pergi jauh untuk melakukan audit. Auditi akan merasa berkeberatan karena harus melakukan pekerjaan baru berupa mengunggah berbagai dokumen ke aplikasi dan dirasa menambah pekerjaan baru.</p>	<p>mengurangi kegiatan di luar kota yang selama ini mendapat biaya perjalanan dinas karena digantikan dengan audit dari aplikasi yang tidak perlu pergi jauh untuk melakukan audit. Auditi akan merasa berkeberatan karena harus melakukan pekerjaan baru berupa mengunggah berbagai dokumen ke aplikasi dan dirasa menambah pekerjaan baru.</p>
<p>2. Sulitnya para stakeholder bertemu untuk membicarakan aplikasi baru.</p>	<p>2. Masing-masing disibukkan dengan tugas utamanya. Hal ini berpotensi kesulitan untuk mempertemukan, apalagi stakeholder merupakan institusi di luar Kementerian Pertanian.</p>
<p>3. Belum tersedianya dana akan menjadi kendala untuk membangun mengimplementasikan Permentan tentang e-audit.</p>	<p>3. Berpotensi tidak dapat membiayai kegiatan dan mengundang programmer. Untuk tahun berjalan 2020 semua sudah dialokasikan dan untuk 2021 sudah direncanakan untuk kegiatan yang sudah tertentu.</p>

Berdasarkan potensi kendala dan potensi resiko diatas, maka beberapa alternative solusi yang diharapkan dapat mengurangi potensi kendala adalah sebagai berikut:

Alternatif solusi kendala teknis:

- a. Menyampaikan secara utuh tentang proyek perubahan (kelebihan dan kekurangannya) melalui pertemuan informal, sharing session dan media komunikasi lainnya
- b. Melakukan pertemuan rutin dengan Tim efektif baik formal maupun informal
- c. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan unit kerja lain secara efektif baik secara formal maupun informal.
- d. Optimalisasi anggaran dengan revisi pagu anggaran 2020.

BAB III

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Pada tahap implementasi proyek perubahan (*milestone*), dibagi dalam rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Fokus penulisan proyek perubahan ini adalah implementasi pelaksanaan proyek perubahan dalam kurun waktu dari 2 Oktober 2020 sampai dengan 1 Desember 2020 selama masa *off campus*. Implementasi proyek perubahan yang dilakukan dalam jangka pendek ini meliputi substansi utama terobosan inovasi, yang dituangkan dalam 3 implementasi terobosan proyek perubahan yaitu: 1) penguatan kerangka regulasi dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian yang mengatur pelaksanaan audit menggunakan elektornik di lingkungan Kementerian Pertanian; 2) penerapan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) untuk pelaksanaan penilaian kinerja penyedia pengadaan barang/jasa di lingkungan Kementerian Pertanian; 3) Pembuatan Desain Aplikasi pendukung audit elektronisasi. Implementasi proyek perubahan yang telah dilakukan secara bertahap selama masa *off campus* sebagaimana pada Tabel 3.1, dimana proses pelaksanaan proyek perubahan dimulai dengan rapat/diskusi kecil berkaitan dengan pembentukan Tim Efektif untuk mengimplementasikan proyek perubahan pada tanggal 21 September 2020 dan diakhiri dengan rapat cek posisi dan laporan Tim Efektif dalam pencapaian implementasi proyek perubahan pada tanggal 30 Nopember 2020 dan tindak lanjut pelaksanaan proyek perubahan selanjutnya.

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi	Output
1	21 Sep 20	Rapat penyusunan tim efektif	Foto	Draf SK Tim Efektif
2	23 Sep 20	Rapat Pembahasan Konsep e-Audit	Foto	Rancangan Format Aplikasi e-audit & Proses Bisnis
3	01 Okt 20	Penetapan Tim Efektif	Scan SK	SK Tim Efektif
4	16 Okt 20	Pengarahan dan pembagian tanggung jawab dan tugas Tim Efektif	Foto	Uraian tugas masing-masing penanggung jawab & Pembahasan Fungsi-fungsi Aplikasi e-Audit yang akan dibangun
5	04 Nop 20	Pembahasan Rencana Piloting Project Aplikasi e-Audit	Foto	Pembahasan kebutuhan data piloting project aplikasi e-audit
6	04-14 Nop 20	Piloting Project Aplikasi e-Audit	Foto	Tabel input data piloting e-audit
7	18 Nop 20	Presentasi hasil pengolahan data pada aplikasi oleh Programmer	Foto	Preview hasil pengolahan data pada aplikasi

9	20 Nop 20	Sosialisasi Internal Aplikasi PASTI	Foto	Notulen
8	26 Nop 20	Pembahasan Draf SOP dan Aplikasi Pasti	Foto	Draf SOP Aplikasi PASTI
10	26 Nop 20	Sosialisasi Eksternal Aplikasi Pasti	Foto	Notulen
11	27 Nop 20	Soft launching Aplikasi Pasti	Foto	Notulen
12	27 Nop 20	Penyampaian Draft Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit Elektronik	Foto	Draf Pedoman Teknis Sistem Informasi audit elektronik
13	30 Nop 20	Rapat cek posisi dan laporan tim efektif dalam pencapaian implementasi proyek perubahan	Foto	Ceklist Kegiatan Proyek Perubahan
14	01 Des 20	Pembahasan Mock up aplikasi PASTi dengan Tim IT	Foto, screen shoot	Draf mock up tampilan aplikasi audit

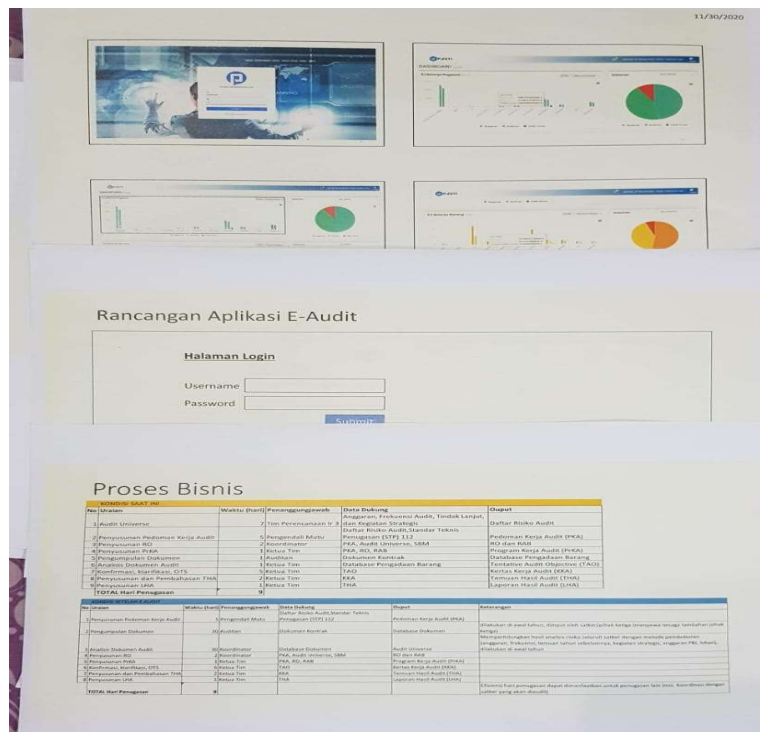
3.1 Pembentukan Tim Efektif Pelaksanaan Proyek Perubahan

Secara umum implementasi proyek perubahan pada terobosan penguatan kerangka regulasi dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit Elektronik yang mengatur pelaksanaan audit berbasis elektronik di lingkungan Kementerian Pertanian. Implementasi kegiatan penguatan kerangka regulasi dalam bentuk Keputusan Menteri Perhubungan secara bertahap dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pada Rabu, 23 September 2020 Inventarisasi prosedur kerja audit dilakukan oleh Bidang Pengembangan Tim Efektif dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk dapat diolah menjadi raw material audit. Selain itu juga menginventarisasi aplikasi yang sudah dibangun dari berbagai stakeholder. Aplikasi ini yang berdasarkan Analisa dapat diintergrasikan dengan aplikasi lain;



- 2) Pada hari Jumat 16 Oktober 2020 dilakukan pembahasan dengan programmer. Pembahasan meliputi pembahasan fungsi-fungsi aplikasi e-audit yang akan dibangun. Dengan output daftar kebutuhan data pembangunan aplikasi e audit.
- 3) Pada tanggal 5-14 Nopember 2020 Tim melaksnakan Piloting project ke bebarapa satke lingkup Ditjenbun, Badan Litbang dan BKP. Tim melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk aplikasi menghasilkan rekap data yang akan diujicoba ked lam aplikasi.



- 4) Pada Rabu 18 Nopember 2020 dilakukan presentasi aplikasi dengan data yang terkumpul. Sekaligus menyepakati logo dan nama dari aplikasi yaitu PASTI.



- 5) Pada Hari Kamis, 26 Nopember 2020 rapat final Tim Efektif pembahasan naskah rancangan SOP dan Aplikasi PASTI.

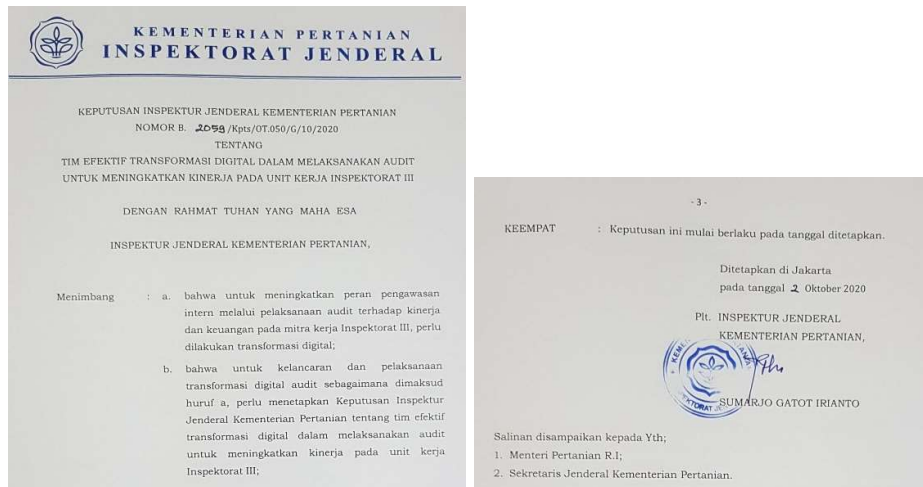
3.2 Capaian Proyek Perubahan

3.2.1 Capaian Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektorat III

Secara umum implementasi proyek perubahan pada terobosan penguatan kerangka regulasi dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian yang mengatur pelaksanaan Sistem audit elektronik di lingkungan Kementerian Pertanian.

Implementasi kegiatan penguatan kerangka regulasi dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian secara bertahap dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 1 Oktober 2020 dilakukan pembagian kerja kepada Tim bagian penguatan kerangka regulasi untuk mengumpulkan regulasi, stakeholder yang terlibat, tatacara pelaksanaan oleh auditor maupun auditi.

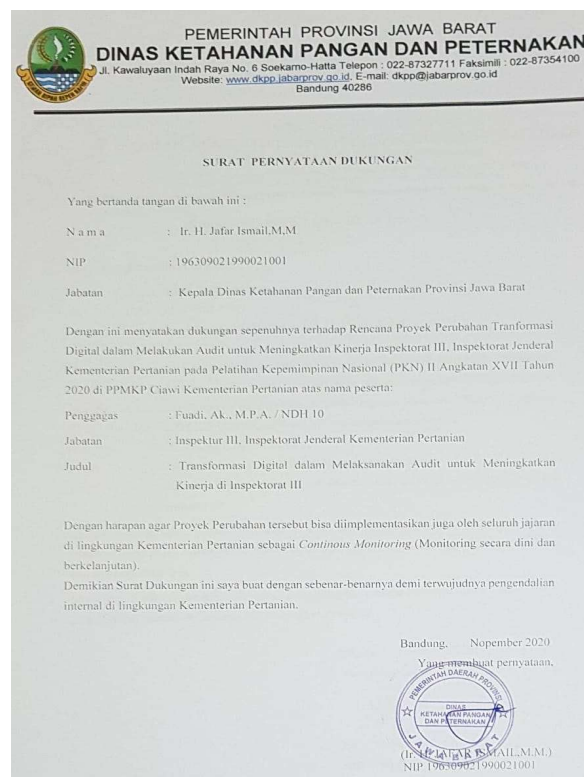


- 2) Tanggal 4 sd 15 Nopember 2020 mengadakan piloting ke beberapa satker mengumpulkan data untuk penginputan aplikasi. Satker piloting memberikan dukungan penuh terhadap proyek perubahan ini.

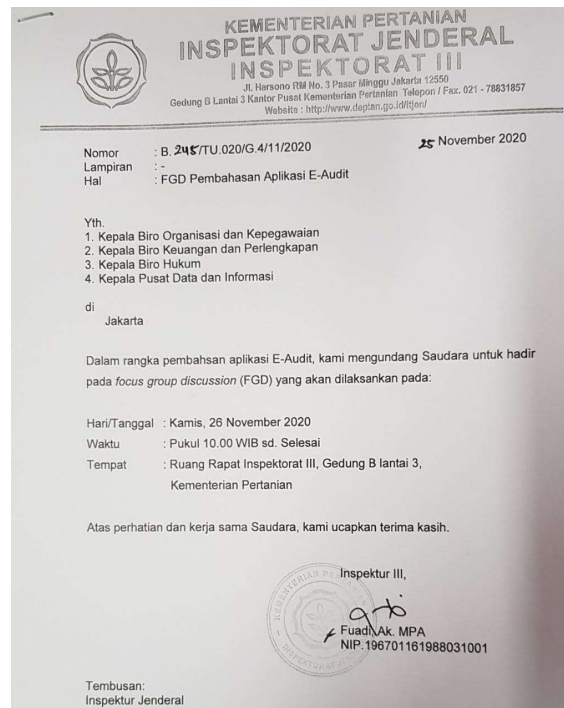
Piloting pada Dinas Perkebunan Jawa Barat



Piloting Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Jawa Barat



- 3) Pada hari Kamis 26 Nopember 2020 dilakukan diskusi Tim Efektif yang bertanggung jawab penyusunan regulasi Permentan mengundang stakeholder diantaranya Biro Hukum Sekjen dan bagian Hukum Sekretariat Itjen. Kesimpulan rapat bahwa Permentan tidak diperlukan karena sudah ada Audit Charter yang ditandatangani Menteri yang mengharuskan setiap satuan kerja menyediakan dokumen yang diperlukan audit. Akhirnya rapat menyepakati cukup dengan Surat Keputusan Inspektorat Jenderal dengan format SOP menjadi lampiran.



- 4) Pada Hari Rabu 26 Nopember 2020 Penyampaian Nota Dinas SK Inspektur Jenderal dengan lampiran SOP Petunjuk Teknis Aplikasi Sistem Informasi Audit Elektronik.
- 5) Pada Hari Kamis, 26 Nopember 2020 SK Irjen tentang Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit elektronik ditandatangani. Ini progresnya lebih cepat dari yang direncanakan semula pada tahap jangka menengah.
- 6) Tanggal 27 Nopember 2020 diadakan Soft Launcing Aplikasi dengan menghadirkan stakeholder baik offline dan online.



Beberapa tanggapan di Youtube views 274, like 108, coment 34:

- Wah inovasi yang bagus
- Keren lanjut semoga implemented
- Wah lama-lama auditor tidak punya kerjaan nih



Beberapa tanggapan di IG views 31, like 2:

- Semoga sukses selalu

Soft Launching PASTI tgl 26 Nop 2020 di Gedung B Lantai 2. Undangan Irjen, Mentor, Coach, Sesba/dit mitra Ir 3, Karo KP, Pusdatin, BBMektan, BPATP, Dinas Perkebunan Jabar, Dinas Kehutanan DIY, Dinas Pertanian DIY Auditor Lingkup Ir III dan Tim Efektif. Undangan hadir langsung dan melalui zoom meeting. Hasil Notulen catatan Plt Irjen PASTI perlu dikembangkan untuk menjamin setiap rupiah benar-benar untuk kesejahteraan rakyat dan semakin banyak kegiatan pertanian perlu banyak control.

Berita terkait:

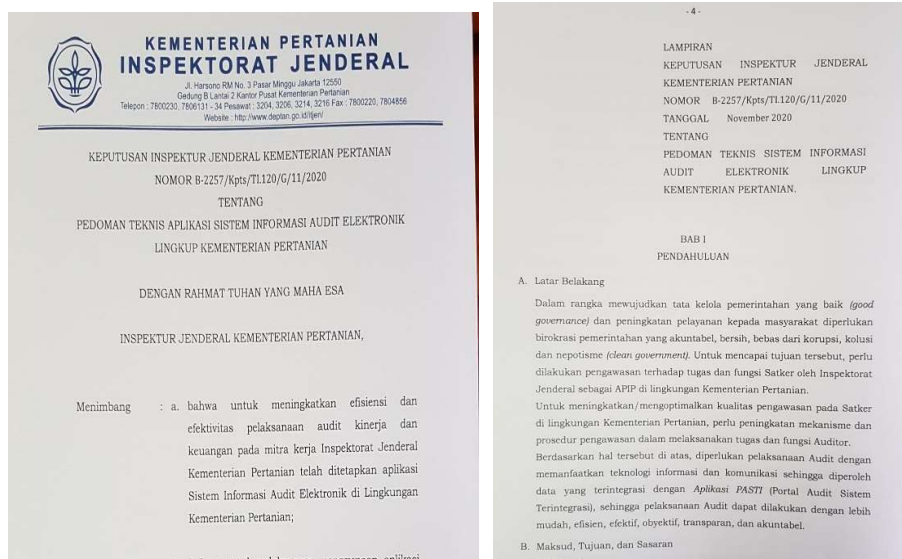
<https://www.beritarayaonline.co.id/inovasi-tingkatkan-pelayanan-kementan-luncurkan-portal-audit-sistem-terintegrasi-pasti/>

<https://pilarpertanian.com/inovasi-tingkatkan-pelayanan-kementan-luncurkan-portal-audit-sistem-terintegrasi-pasti/>

3.2.2 Capaian Proyek Perubahan Penguatan Kerangka Penerapan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) di Lingkungan Inspektorat Jenderal

Secara umum implementasi proyek perubahan pada terobosan penerapan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) untuk pelaksanaan tender pengadaan barang/jasa di lingkungan Kementerian Perhubungan.

- 1) Pada tanggal 1 Oktober 2020 dilakukan pembagian kerja kepada Tim bagian SOP untuk mengumpulkan regulasi, stakeholder yang terlibat, tatacara pelaksanaan oleh auditor maupun auditi.
- 2) dan Pada hari Kamis 26 Nopember 2020 dilakukan diskusi Tim Efektif yang bertanggung jawab penyusunan standar operasional prosedur (SOP), yang di padukan dengan Tim Efektif yang menangani aplikasi untuk mencermati aplikasi yang sedang dibangun, untuk disesuaikan dengan SOP yang di rancang.
- 3) Pada Hari Rabu 26 Nopember 2020 Penyampaian Nota Dinas SOP penilaian kinerja penyedia ke Sekretaris Itjen setelah di bahas oleh Tim Efektif.
- 4) Pada Hari Kamis, 26 Nopember 2020 SK Irjen tentang Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit elektronik ditandatangani. Ini progresnya lebih cepat dari yang direncanakan semula pada tahap jangka menengah.



3.2.3 Capaian Proyek Perubahan Pembangunan Aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi (PASTI)

Secara umum implementasi proyek perubahan pada terobosan dalam hal Pembangunan Aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi (PASTI),

- 1) Pada hari Senin, 16 Oktober 2020 dilakukan diskusi dengan Tim Efektif yang diantaranya Programmer terkait dengan pembangunan aplikasi audit berbasis elektronik,
- 2) Pada Hari Kamis, 18 Nopember 2020 dilaksanakan Pembahasan mock up aplikasi system informasi audit elektronik.dengan tim IT.



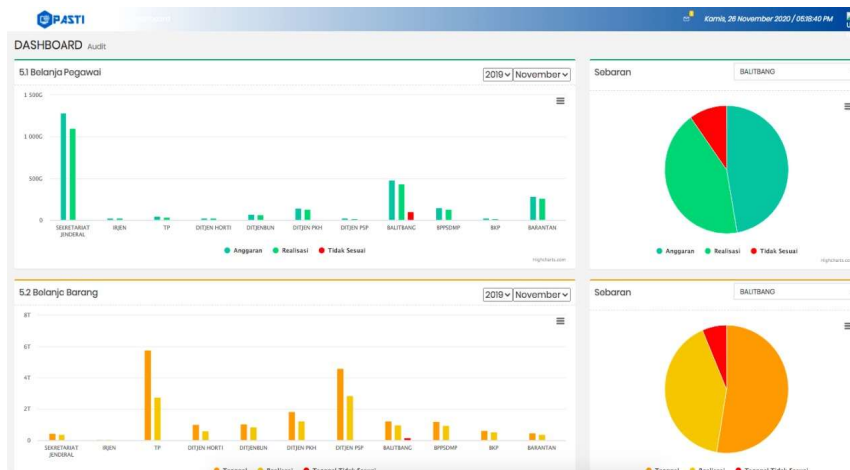
- 3) Pada tanggal 27 Nopember 2020 dilakukan Soft Launching Aplikasi PASTI memperkenalkan kepada stakeholder untuk diketahui. mengundang diantaranya Mentor, Para Sekretaris Badan/Direktorat lingkup Inspektorat III, satker piloting, Biro KP, Pusdatin. Arahan Inspektur Jenderal agar terus dikembangkan agar tidak ada satu rupiahpun uang APBN yang luput dari monitoring.
- 4) Tanggal 30 Nopember 2020 Cek terakhir Aplikasi, SOP dan laporan kegiatan proyek perubahan oleh Tim Efektif.



- 5) Pada hari Selasa 1 Desember 2020 dilaksanakan penyerahan mock up terakhir dari programmer dan sekaligus penyerahan video aplikasi.



Dashboard terakhir dapat menampilkan unit eselon satu mana yang bermasalah. Untuk versi Pasti tahap pertama baru bisa diaplikasikan dengan data dummy untuk pembayaran tunjangan kinerja dan pembayaran kontrak belanja diserahkan masyarakat. Harapannya saat pembangunan nanti dapat semakin sempurna untuk seluruh belanja 51 belanja pegawai, 52 belanja barang, 53 belanja modal.



Portal dapat menganalisa dari data hasil integrasi system aplikasi absensi dengan aplikasi pembayaran. Secara ontime bisa diketahui mana uang tidak sesuai dengan realisasi kehadiran dan pembayaran tunjangan kinerja. Secara continuous monitoring, satker dapat memperbaiki

sehingga tidak menjadi temuan dikemudian hari. Hal serupa bisa diprogramkan untuk perjalanan dinas, honor, belanja kegiatan kepegawaian yang lain.

51 Belanja Pegawai » Tunjangan Kinerja

Bulan: November | Eselon I: BALITBANGTAN | Sotker: --Sotker-- | Pegawai: --Pilih--

Rekapitulasi Tunjangan Kinerja Pegawai : Balai Penelitian Ternak Ciawi

20 JUMLAH PEGAWAI | 7 JUMLAH REALISASI SESUAI | 13 JUMLAH REALISASI TIDAK SESUAI

No	Nama	NIP	Grado	Aspek Kinerja			Aspek Kehadiran			Total Tunjangan	Total Potongan	Total Diterima	Realisasi Pembayaran	Selisih
				Tunjangan	Potongan %	Jumlah Potongan	Tunjangan	Potongan %	Jumlah Potongan					
1	Erik Mahardika 1	123456780081	9	900.000	1%	9.000	900.000	18%	164.000	1.800.000	153.000	1.647.000	170.000	-534.964
2	Erik Mahardika 2	123456780082	13	1.300.000	1%	13.000	1.300.000	7%	91.000	2.800.000	104.000	2.496.000	0	0
3	Erik Mahardika 3	123456780083	10	1.000.000	4%	40.000	1.000.000	0%	0	2.000.000	40.000	1.960.000	1876.544	-83.856
4	Erik Mahardika 4	123456780084	16	1.500.000	3%	45.000	1.500.000	28%	420.000	3.000.000	485.000	2.535.000	2.291.067	-236.933
5	Erik Mahardika 5	123456780085	9	900.000	5%	45.000	900.000	5%	45.000	1.800.000	90.000	1.710.000	170.000	0
6	Erik Mahardika 6	123456780086	10	1.000.000	2%	20.000	1.000.000	10%	100.000	2.000.000	210.000	1.790.000	170.000	0
7	Erik Mahardika 7	123456780087	8	800.000	2%	16.000	800.000	48%	384.000	1.800.000	400.000	1.200.000	904.668	-208.332
8	Erik Mahardika 8	123456780088	9	900.000	0%	0	900.000	22%	198.000	1.800.000	198.000	1.602.000	441.545	-158.455
9	Erik Mahardika 9	123456780089	7	700.000	5%	35.000	700.000	31%	217.000	1.400.000	252.000	1.148.000	866.781	-240.219
10	Erik Mahardika 10	123456780090	12	1.200.000	3%	36.000	1.200.000	24%	288.000	2.400.000	324.000	2.076.000	3.079.000	0

Portal dapat menganalisa Belanja 52 pengadaan barang diserahkan masyarakat dengan cepat ratusan bahkan ribuan meta data kontrak kemudian dibandingkan dengan meta data penerimaan. Dengan cepat ditemukan ketidak sesuaian realisasinya dengan kontrak. Dibandingkan dengan kegiatan manual melihat fisik bukti eviden, hal ini sangat disukai oleh para auditor milenial dan auditi milenial.

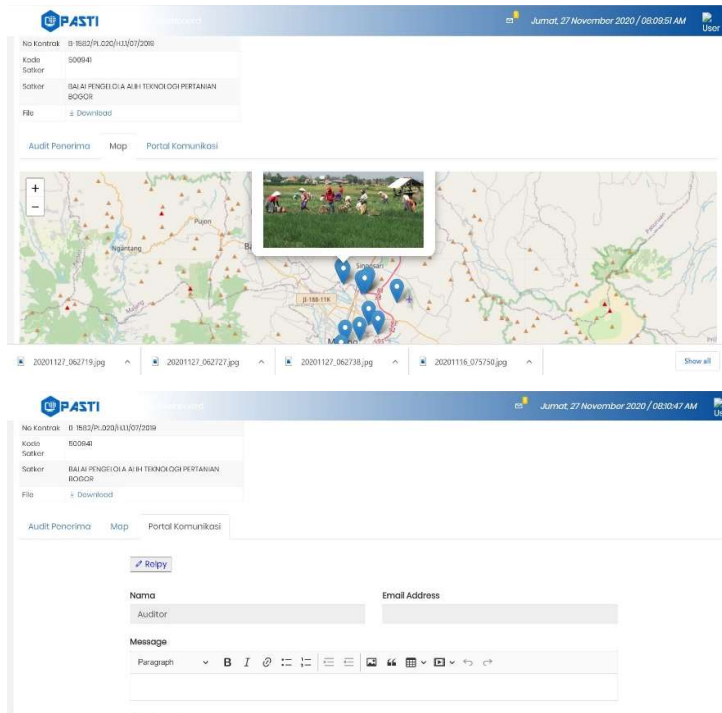
Data MAK 526 : BALITBANGTAN

Tahun Anggaran: -- All -- | Eselon: -- All -- | Filter

Show 10 entries | Search:

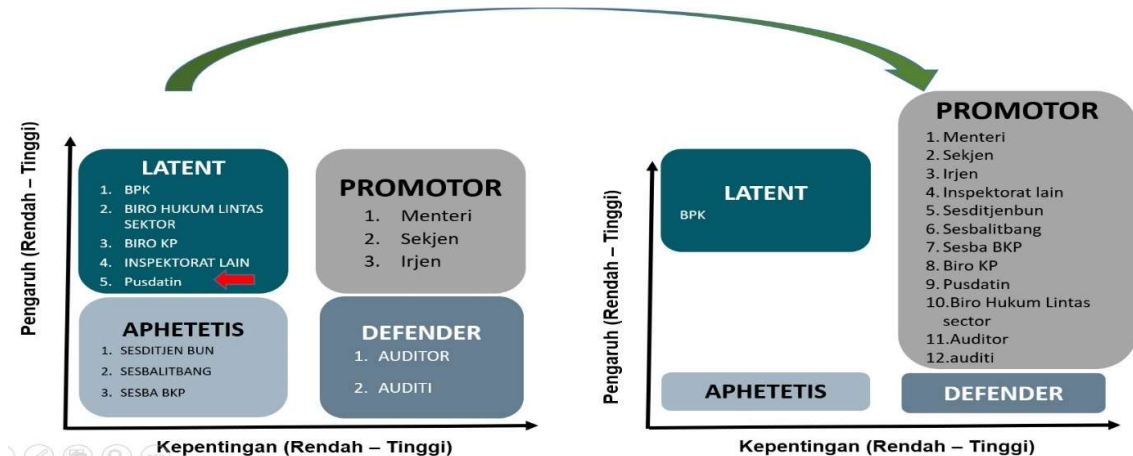
No	Nama Sotker	Total Kontrak	Total Nilai Kontrak	Waktu	Kuantitas	Lokasi	Aksi
1	BALAI PENGELOLA ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN BOGOR	101	Rp 25.437.637.974	1	1	1	Lihat Kontrak
2	DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT	249	Rp 33.179.503.400	-	-	-	Lihat Kontrak
3	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT	885	Rp 17.651.880.700	-	-	-	Lihat Kontrak
4	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY	117	Rp 35.194.472.800	-	-	-	Lihat Kontrak
5	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROV. DL YOGYAKARTA	128	Rp 19.208.031.358	-	-	-	Lihat Kontrak
6	BALAI PENELITIAN TERNAK CIAWI	410	Rp 139.201.076.623	-	-	-	Lihat Kontrak

Dashboard terakhir juga sudah menampilkan portal komunikasi sebagaimana harapan penguji. Ketika audit sudah berjalan melalui virtual, pengujian dilapangan dapat dibuktikan dengan uji foto dengan geotag dan juga lokasi map kesesuaian lokasi terjadinya kegiatan.



3.3 Perubahan Dukungan Stakeholder

Dalam implementasi proyek perubahan, telah banyak dilakukan tukar menukar informasi/pengalaman, *sharing session* dalam bentuk diskusi, koordinasi, rapat, maupun pertemuan informal telah berdampak pada adanya pergeseran peran stakeholder dari pada saat penyusunan Rencana Proyek Perubahan dan pada saat implementasi proyek perubahan. Beberapa stakeholder yang mengalami pergeseran peran antara lain adalah Auditor dan Auditi/Satker yang pada awalnya diperkirakan berada pada kelompok Dependder, setelah dilakukan pemahaman dan diskusi baik formal maupun informal akan pentingnya proyek perubahan ini menjadi kelompok promotor. Hal yang sama juga terjadi pada stakeholder Biro Keuangan dan Perlengkapan, Pusdatin, Inspektorat lain yang awalnya diperkirakan masuk kelompok Latent bergeser menjadi kelompok promotor. Kelompok Aphantetis terdiri dari para sekretaris ditjen/badan bergeser ke promotor setelah mengetahui manfaatnya.



Gambar 3.1 Perubahan Stakeholder

3.4 Implementasi Strategi Marketing Proyek Perubahan

Strategi *marketing sector public* yang dilakukan dalam proyek perubahan ini adalah dengan strategi 4P +1C (*product, price, place, promotion, costumer*). Strategis ini sudah dimulai pada saat pelaksanaan proyek perubahan dalam rangka penjangjangan penyampaian konsep kerangka regulasi, penyusunan standar operasional dan prosedur (SOP), aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi (PASTI). Rincian strategis marketing sector public yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Product*: merupakan hasil dari proyek perubahan yang dapat menyelesaikan masalah. Produk pada proyek perubahan ini berupa regulasi (draft Keputusan Inspektur Jenderal tentang Petunjuk Teknis Aplikasi PASTI dan Design aplikasi/mock up).
- Place*, dalam hal ini adalah tempat untuk melakukan marketing dari produk. Pada proses awal penyusunan konsep, lokasi yang digunakan untuk melakukan marketing konsep sebagian besar berada dalam ruangan baik ruang rapat Inspektur III, Forum Rapat Inspektur Jenderal, Forum rapat Mitra kerja, serta memanfaatkan Zoom meeting, serta di ruang rapat Hotel.
- Price*: pada kegiatan marketing sektor publik ini tidak hanya terbatas pada biaya, tetapi juga termasuk dalam hal ini kesediaan, dukungan dan komitmen dari para stakeholder dalam mendukung proyek perubahan ini.
- Promotion*: strategi komunikasi yang digunakan diharapkan dapat menjangkau semua stakeholder dan pelanggan dari Inspektorat III. Jenis promosi yang dilakukan sangat tergantung pada stakeholder dan pelanggan yang akan dilayani. Untuk stakeholder internal Kementerian Pertanian, promosi yang dilakukan dapat dalam bentuk rapat, bimbingan teknis, seminar, *forum group discussion* dan sejenisnya. Promosi melalui

media social juga dilakukan baik melalui Facebook, WA Group, Instagram, chanel berita, maupun youtube.

3.5 Permasalahan, Resiko dan Solusi Implementasi Jangka Pendek

Untuk menjalankan proyek perubahan ini, adalah beberapa kondisi di lapangan yang menjadi kendala baik yang bersifat teknis maupun substantif.

Kendala, Risiko	Solusi yang dilakukan
<p>1. Resistensi Auditor dan Auditi, aplikasi e-audit ini berpotensi mendapat tantangan dari auditor dan auditi. Auditor akan menolak karena dianggap mengurangi kegiatan di luar kota yang selama ini mendapat biaya perjalanan dinas karena digantikan dengan audit dari aplikasi yang tidak perlu pergi jauh untuk melakukan audit. Auditi akan merasa berkeberatan karena harus melakukan pekerjaan baru berupa mengunggah berbagai dokumen ke aplikasi dan dirasa menambah pekerjaan baru.</p>	<p>1. Sosialisasi / bimbingan teknis pemahaman Auditor dan auditi dapat memahami manfaat aplikasi PASTI. Mendatangi satker di daerah saat piloting agar para pelaksana memahami betapa mudahnya e-audit. Bahkan data base e-audit nantinya dapat membantu pencarian untuk tujuan tertentu.</p>
<p>2. Sulitnya para stakeholder bertemu untuk membicarakan aplikasi baru. Terlebih masing masing disibukkan dengan tugas utamanya. Hal ini berpotensi kesulitan untuk mempertemukan, apalagi stakeholder merupakan institusi di luar Kementerian Pertanian.</p>	<p>2. Koordinasi dengan Biro Hukum, Biro Keuangan dan Perlengkapan, Para Sedit/ba dan Pusdatin di berbagai pertemuan rutin dan menggunakan media virtual dengan WA, Zoom meeting, email.</p>
<p>3. Belum tersedianya dana akan menjadi kendala untuk membangun mengimplementasikan Permentan tentang e-audit. Untuk tahun berjalan 2020 semua sudah dialokasikan dan untuk 2021 sudah direncanakan untuk kegiatan yang sudah tertentu.</p>	<p>3. Kegiatan dapat berjalan dengan optimalisasi dana tahun 2020, untuk pembayaran programmer dengan nonkontraktual. Sedangkan untuk Tahap pembangunan menggunakan dana tahun 2021.</p>

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Selama implementasi proyek perubahan ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis, yaitu:

- a. semua terobosan inovatif dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu karena dukungan dan bantuan dari para stakeholder;
- b. Terobosan utama yaitu, pembuatan draf Keputusan Inspektur Jenderal dan Design / Mock up aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi dapat berjalan/running dengan data dummy.

4.2. Rekomendasi

Agar proyek perubahan ini dapat mencapai tujuan jangka panjang, sangat diperlukan komitmen dari para stakeholder khususnya Auditi/Satker yang melaksanakan tugas dan fungsi yang berkaitan langsung dengan tugas melakukan upload data realisasi anggaran dan kegiatan pada aplikasi PASTI.

4.3. *Lesson Learn*

Ide perubahan harus dikomunikasikan melalui strategi marketing yang massif. Untuk promosi dapat menggunakan medsos misalnya youtube, Instagram, Facebook, dan media lain agar menjangkau keterbatasan media yang ada.


Penjelasan yang baik dapat menggeser yang semula apatetis, Laten, Defender dapat menjadi promotor, paling tidak menjadi pendukung.

Tim Efektif akan jalan dengan baik bila Project Leader dapat memerankan sebagai pemimpin yang menginspirasi. Mampu membawa pemahaman tim mendorong untuk melakukan apa yang dimaksudkan oleh innovator.

Masukan dari masyarakat selain stakeholder yang terpetakan juga dapat memperkaya pengetahuan. Dapat digunakan untuk meyempurnakan proyek perubahan.

DOKUMEN BUKTI EVIDENCE PROYEK PERUBAHAN

SURAT KEPUTUSAN TIM EFEKTIF

**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL**

KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
NOMOR B. 2058/Kpts/OT.050/G/10/2020
TENTANG
TIM EFEKTIF TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MELAKSANAKAN AUDIT
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PADA UNIT KERJA INSPEKTORAT III
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan peran pengawasan intern melalui pelaksanaan audit terhadap kinerja dan keuangan pada mitra kerja Inspektorat III, perlu dilakukan transformasi digital;
b. bahwa untuk kelancaran dan pelaksanaan transformasi digital audit sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian tentang tim efektif transformasi digital dalam melaksanakan audit untuk meningkatkan kinerja pada unit kerja Inspektorat III;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 (Lembaran Negara Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6477);

- 2 -

3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

Memperhatikan : Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan dan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Nomor 3893/D.4/PDP.07.1 tanggal 06 Agustus 2020 hal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVII di Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Kementerian Pertanian Tahun 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
KESATU : Tim efektif transformasi digital dalam melaksanakan audit untuk meningkatkan kinerja pada unit kerja Inspektorat III, dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim efektif kegiatan transformasi digital sebagaimana dimaksud dikutum KESATU terdiri dari:
a. Pengarah;
b. Mentor;
c. Anggota; dan
dalam melaksanakan tugasnya Tim melaporkan hasil kegiatan kepada Mentor.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran DIPA Satuan Kerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian TA. 2020.

- 3 -

KEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Oktober 2020
Plt. INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN,

RUMARJO GATOT IBRANTO

Salinan disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Pertanian R.I.
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL
 KEMENTERIAN PERTANIAN
 NOMOR : B-2023 /Kpts/OT.050/G/10/2020
 TANGGAL : 01 Oktober 2020
 TENTANG
 TIM EFEKTIF TRANSFORMASI DIGITAL
 DALAM MELAKSANAKAN AUDIT UNTUK
 MENINGKATKAN KINERJA PADA UNIT
 KERJA INSPEKTORAT III

SUSUNAN TIM EFEKTIF TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MELAKSANAKAN
 AUDIT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
 PADA UNIT KERJA INSPEKTORAT III

No	NAMA/JABATAN	PENUGASAN DALAM TIM	URAIAN TUGAS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., D.A.A. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian	Pengarah/ Mentor	a. Mengambil keputusan dan memberikan arah pada pelaksanaan transformasi digital; b. Memberikan masukan, sumber inspirasi, memonitor progress, membantu memecahkan masalah, memberikan persetujuan terlaksananya pelaksanaan transformasi digital
2.	Fuadi, Ak., M.P.A. Inspektur III	Project Leader	Menyusun dan memimpin pelaksanaan transformasi digital dan membangun komunikasi efektif guna mendapat dukungan penerapannya dalam pelaksanaan transformasi digital
3.	Rifki Ariefianto, S.E., M.M. Auditor Madya	Anggota	Membantu pendokumentasian penyebaran informasi serta:
4.	Hasan Subkhie, S.Pt., M.P. Auditor Madya		

5.	Muhammad Havil, S.H. Kepala Subbagian Hukum dan Humas	a. Menyiapkan keperluan yang berkaitan dengan Pelaksanaan transformasi digital; b. Menyiapkan bahan dan alat untuk pelaksanaan transformasi digital; c. Mengurus administrasi dan penyelesaian teknis pelaksanaan transformasi digital; d. Membantu melaksanakan dan mensukseskan pelaksanaan transformasi digital; e. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan transformasi digital kepada Inspektur III.
6.	Slamet, S.Sos., M.Si. Kepala Subbagian TU Inspektorat III	
7.	Firmansyah, S.P., M.M. Auditor Pertama	
8.	M. Ikhsan Kurniawan, S.Kom., M.Sc. Auditor Pertama	
9.	Drajat Jatnika, S.P. Auditor Pertama	
10.	Arief Kurniawan, S.T.P Perencana Muda	
11.	Achmad Mudzakir, S.T.P. Auditor Pertama	
12.	M. Ikhsan Nugroho S, S.Si. Auditor Pertama	
13.	Murni Anggraeni, S.E., M.Si. Auditor Pertama	
14.	Ronny Usman Santoso, S.Kom. Pranata Komputer	
15.	Fajar Adi Swastika, S.T. Pranata Komputer	
16.	Addien B.S. Putro Pengadministrasi Umum	
17.	Iqbal Luthifillah, S.Kom., M.T. (Programer)	

Pt. INSPEKTUR JENDERAL
 KEMENTERIAN PERTANIAN,



[Handwritten Signature]

SUMARJO GATOT IRIANTO

SURAT KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL TENTANG PEDOMAN TEKNIS SISTEM INFORMASI AUDIT ELEKTRONIK

**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**
Jl. Harsono RM No. 3 Pusat Minggu Jakarta 13150
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian. Telepon / Fax. 621 - 79831857
Website : <http://www.deptan.go.id/igov/>

NOTA DINAS
Nomor : B/PJTU.120/G.4/11/2020

Kepada : Sekretaris Ijtentan
Dari : Inspektur III
Hal : Pengesahan Draft Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit Elektronik
Lingkup Kementerian Pertanian
Tanggal : 24 November 2020


Selubungan dengan program perubahan oleh Inspektur III bersama ini kami sampaikan draft Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit Elektronik Lingkup Kementerian Pertanian. Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat segera dibahas lebih lanjut dan disahkan.

Atas Perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur III

Fuadi, Ak., MPA
NIP. 196701161988031001

Tembusan :
Kepala Bagian OKHH Ijtentan

**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL**

KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
NOMOR B-2257/Kps/TL120/G/11/2020
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS APLIKASI SISTEM INFORMASI AUDIT ELEKTRONIK
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit kinerja dan keuangan pada mitra kerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah ditetapkan aplikasi Sistem Informasi Audit Elektronik di Lingkungan Kementerian Pertanian;

b. bahwa untuk pelaksanaan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Audit Elektronik sebagaimana dimaksud huruf a perlu ditetapkan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian tentang Pedoman Teknis aplikasi Sistem Informasi Audit Elektronik Kementerian Pertanian;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4243);

2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

- 3 -

kinerja dan keuangan di lingkungan Kementerian Pertanian,

- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal, 26 November 2020

PIL. INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN,



Salinan disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Pertanian Republik Indonesia;
2. Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian;
3. Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

- 4 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN
NOMOR B-2257/Kpts/TL120/G/11/2020
TANGGAL 26 November 2020
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS SISTEM INFORMASI
AUDIT ELEKTRONIK LINGKUP
KEMENTERIAN PERTANIAN.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat diperlukan birokrasi pemerintahan yang akuntabel, bersih, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (*clean government*). Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap tugas dan fungsi Satker oleh Inspektorat Jenderal sebagai APIP di lingkungan Kementerian Pertanian.

Untuk meningkatkan/mengoptimalkan kualitas pengawasan pada Satker di lingkungan Kementerian Pertanian, perlu peningkatan mekanisme dan prosedur pengawasan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Auditor.

Berdasarkan hal tersebut di atas, diperlukan pelaksanaan Audit dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga diperoleh data yang terintegrasi dengan Aplikasi PASTI (Portal Audit Sistem Terintegrasi), sehingga pelaksanaan Audit dapat dilakukan dengan lebih mudah, efisien, efektif, obyektif, transparan, dan akuntabel.

B. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

1. Maksud

Pembangunan Aplikasi PASTI dimaksudkan sebagai alat bantu bagi Auditor dan Auditi dalam melaksanakan Audit atau pengawasan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Tujuan

Pembangunan Aplikasi PASTI bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan pengawasan internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 (Lembaran Negara Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6477);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/220/M.PAN/7/2008 tentang Jabatan Fungsional Auditor Dan Angka Kreditnya, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 51 Tahun 2012;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.310/12/2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern Lingkup Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Pedoman Teknis Aplikasi Sistem Informasi Audit Elektronik yang selanjutnya disebut dengan aplikasi *PASTI (Portal Audit Sistem Terintegrasi)* Kementerian Pertanian, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Aplikasi sebagaimana dimaksud di atas merupakan alat baru yang wajib dipergunakan oleh setiap unit kerja lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

3. Sasaran

Pembangunan *Aplikasi PASTI* merupakan sistem yang dibangun dengan sasaran:

- a. Tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan pengawasan berbasis teknologi informasi;
- b. Terwujudnya integrasi pengelolaan data hasil pengawasan menggunakan teknologi informasi di lingkungan kementerian pertanian; dan
- c. Terwujudnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Kementerian Pertanian melalui pengawasan yang berkelanjutan (continuous monitoring).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembangunan *Aplikasi PASTI* terdiri atas:

1. Penyelenggara serta pengelola sistem dan data;
2. Pelaksanaan *aplikasi pasti*; dan
3. Penerbitan Kertas Kerja Audit (KKA).

BAB II

PENYELENGGARA SERTA PENGELOLA SISTEM DAN DATA

A. Penyelenggara *Aplikasi PASTI* terdiri atas:

1. Pengarah
 - a. Pengarah dijabat oleh Inspektur Jenderal; dan
 - b. Pengarah mempunyai tugas membuat keputusan dan/atau menetapkan kebijakan, memberikan arahan, melakukan pengendalian, dan pembinaan terhadap pelaksanaan *Aplikasi PASTI*.
2. Penanggung Jawab
 - a. Penanggung Jawab dijabat oleh Inspektur;
 - b. Penanggung Jawab mempunyai tugas:
 - 1) Menyediakan dan mengelola *Aplikasi PASTI*;
 - 2) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung *Aplikasi PASTI* pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian; dan
 - 3) melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi *Aplikasi PASTI*.
3. Ketua
Ketua dijabat oleh Inspektur III yang bertugas membantu melaksanakan tugas Penanggung Jawab.

4. Anggota

Anggota dijabat oleh Auditor yang bertugas melaksanakan penyelenggaraan dan pengelolaan *Aplikasi PASTI*.

B. Pengelola Sistem dan Data terdiri atas:

1. Pengelola Sistem

Pengelola Sistem dijabat oleh PNS pada Inspektorat Jenderal yang diberi kewenangan untuk mengelola sistem dan *database* pada *Aplikasi PASTI* yang terdiri atas:

a. Super Administrator

Super Administrator merupakan Auditor yang ditunjuk dan memiliki hak akses terhadap seluruh data pada *Aplikasi PASTI* serta dapat memberikan identitas Pengguna (*User ID*) dan kata sandi (*password*) kepada *User* dan Operator.

b. Administrator

Administrator merupakan Auditor yang ditunjuk dan memiliki hak akses terhadap mitra kerja yang ditetapkan oleh penanggungjawab pada *Aplikasi PASTI*.

c. Pengguna (*User*)

Pengguna (*User*) adalah auditor lingkup Inspektorat Jenderal yang tidak ditunjuk sebagai super administrator maupun administrator yang menggunakan *Aplikasi PASTI* dengan hak akses terbatas yaitu:

- 1) Melihat data sesuai dengan menu yang disediakan;
- 2) Menambah data baru, mengedit, dan menghapus data; dan
- 3) Melakukan proses mengunduh (*download*), mengunggah (*upload*) dan mencetak data yang diperlukan.

2. Pengelola data

Pengelola data terdiri atas:

a. Penanggung Jawab Tingkat Eselon I

Penanggung Jawab Tingkat Eselon I dijabat oleh Kepala Biro Keuangan dan Perengkapan/Sekretaris Ditjen/Badan/Ijen, yang mempunyai tugas:

- 1) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pengelolaan data pada Satker masing-masing;
- 2) Mendorong unit di bawahnya untuk menyediakan data sesuai tugas dan fungsinya sebagai bahan input *Aplikasi PASTI*;

b. Penanggung Jawab Tingkat Satker

Penanggung Jawab Tingkat Satker dijabat oleh kepala Satker, yang mempunyai tugas:

- 1) Melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pengelolaan data pada Satker masing-masing;
- 2) Mendorong unit di bawahnya untuk menyediakan data sesuai tugas dan fungsinya sebagai bahan input *Aplikasi PASTI*; dan
- 3) Menyediakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Koordinator

Koordinator dijabat oleh PNS/pegawai yang ditunjuk oleh Kepala Satker, yang mempunyai tugas:

- 1) Membantu Penanggung Jawab dalam melaksanakan tugas;
- 2) Mengkoordinasikan pengelolaan *Aplikasi PASTI* pada Satker masing-masing; dan
- 3) Menjaminan ketersediaan data *Aplikasi PASTI*.

d. Operator

Operator dijabat PNS/Pegawai pada Satker yang ditunjuk oleh kepala Satker dan/atau dapat dilakukan oleh personil yang ditetapkan oleh Penanggungjawab, yang mempunyai tugas:

- 1) Melakukan input data pada fitur yang tersedia di *Aplikasi PASTI*;
- 2) Mengunggah hard copy dokumen pendukung ke dalam *Aplikasi PASTI*; dan
- 3) Menambah, mengedit, menghapus, dan mengunduh data di Satker masing-masing.

BAB III

PELAKSANAAN APLIKASI PASTI

A. Aktivitas *Aplikasi PASTI*

Aktivitas *Aplikasi PASTI* terdiri atas 3 (tiga) komponen:

1. Pendaftaran pengelola *Aplikasi PASTI*

- a. Super Administrator melakukan pengelompokan Pengguna (*group user*) yang akan menggunakan aplikasi serta menentukan Pengguna (*User*) yang akan menggunakan *Aplikasi PASTI*; dan
- b. Super Administrator memberikan *username* dan *password* kepada Pengguna (*User*) *Aplikasi PASTI*.

2. Input data oleh Operator Satker

Auditi menyediakan data yang dibutuhkan melalui portal *Aplikasi PASTI*. Operator pada Satker yang telah ditunjuk melakukan input data yang dibutuhkan.

3. Pengolahan dan pengujian data oleh *User Auditor*.
Tim Audit melakukan prosedur pengujian data pada *Aplikasi PASTI* yaitu verifikasi atas temuan ketidaksesuaian data dan kelemahan sistem pengolahan data entitas.

B. Pelaksanaan Aplikasi PASTI

1. pengawasan atas penyelenggaraan tugas dan fungsi Satker berupa program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan baik bersifat sektoral maupun lintas sektoral;
2. pengawasan atas penyelenggaraan tugas penunjang terdiri atas:
 - a. Pengelolaan kepegawaian mencakup perencanaan dan pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pengembangan pegawai, disiplin pegawai, pengisian jabatan, pemberhentian, penatausahaan, dan pensiun pegawai;
 - b. Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan anggaran, pengendalian, penerimaan dan penyetoran pajak, sewa kantor dan rumah dinas, pertanggungjawaban, realisasi keuangan dan fisik, serta pengelolaan dana penerimaan negara bukan pajak (pnbp);
 - c. Pengelolaan perlengkapan mencakup perencanaan, pengadaan barang, penyimpanan, pendistribusian, penatausahaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan; dan
 - d. Pengadaan barang dan jasa mencakup perencanaan, pengorganisasian, realisasi anggaran dan fisik, serta pengawasan lapangan.

C. Tahapan Pelaksanaan audit melalui Aplikasi PASTI

1. Langkah Persiapan

Langkah persiapan dilakukan sebagai berikut:

- a. Inspektur menunjuk tim Audit yang terdiri atas Pengendali Teknis, ketua, dan anggota;
- b. Tim Audit harus memiliki kelengkapan tugas berupa surat tugas sebagai syarat untuk memperoleh hak akses terhadap data yang dibutuhkan (*username* dan *password*);
- c. Persiapan audit mencakup:
 - 1) Rapat persiapan;
 - 2) Penyusunan jadwal waktu audit, dengan melakukan input ke dalam *aplikasi pasti*; dan
 - 3) Penyusunan program kerja Audit;

- d. proses audit melalui *Aplikasi PASTI* diawali dengan pemberitahuan yang dilakukan tim Auditor kepada Auditi;
- e. pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf d, disampaikan maksud serta tujuan Audit, sasaran Audit, jadwal Audit, dan data yang dibutuhkan dalam kegiatan Audit serta hak untuk mengakses data yang dibutuhkan pada *Aplikasi PASTI*; dan
- f. pengunduhan data yang dikelola secara elektronik oleh Auditor dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Penetapan Auditi

- a. Penetapan Auditi dilakukan dengan memperhatikan prioritas pada kegiatan yang mempunyai risiko terbesar dan selaras dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan tujuan organisasi; dan
- b. Pengecualian terhadap penetapan Auditi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dilakukan dengan persetujuan Inspektur Jenderal.

3. Proses Audit melalui Aplikasi PASTI

Proses Audit melalui *Aplikasi PASTI* dilakukan sebagai berikut:

- a. Auditor melakukan audit melalui *Aplikasi PASTI* yang meliputi pengujian terbatas terhadap ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis setiap pelaksanaan tugas berdasarkan data yang disiapkan secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi oleh Satker;
- b. Auditor harus memastikan kelengkapan dan validitas data terhadap data yang dikelola secara elektronik; dan
- c. Pelaksanaan audit melalui *Aplikasi PASTI* berpedoman pada standar Audit APJP, prinsip pengawasan, kode etik Auditor, serta kode etik pegawai.

4. Perumusan Hasil audit melalui Aplikasi PASTI

Perumusan hasil audit melalui *Aplikasi PASTI* dilakukan sebagai berikut:

- a. Anggota tim merumuskan kertas kerja Audit pada *Aplikasi PASTI* yang direviu oleh ketua tim;
- b. Anggota tim dan ketua tim merumuskan temuan Audit dan menuangkan dalam lembar temuan Audit untuk mendapat tanggapan dari Auditi;
- c. Anggota tim menyusun uraian hasil Audit yang direviu oleh ketua tim;
- d. Hasil reviu ketua tim direviu oleh Pengendali Teknis;
- d. Hasil reviu ketua Pengendali Teknis direviu oleh Pengendali Mutu;

- e. Hasil reviu Pengendali Mutu direviu oleh Inspektur;
- e. Ketua tim membicarakan temuan Audit/notisi dan mengkonfirmasi dengan Auditi untuk mendapatkan komitmen tindak lanjut; dan
- f. Ketua tim bertanggung jawab menyelesaikan laporan hasil Audit.

BAB IV
PENERBITAN KERTAS KERJA AUDIT

- A. KKA dibuat dalam bentuk hard copy maupun softcopy yang digunakan sebagai media penghubung antara surat tugas, pelaksanaan Audit di lapangan, sampai dengan laporan hasil Audit dan tindak lanjutnya.
- B. KKA memuat:
 - 1. Prosedur Audit yang dilakukan;
 - 2. Pengujian yang dilakukan;
 - 3. Sumber informasi dan bukti Audit yang diperoleh; dan
 - 4. Kesimpulan yang diambil atas proses audit yang dilakukan.
- C. KKA harus memenuhi syarat:
 - 1. Mempunyai tujuan yang jelas;
 - 2. Memuat informasi yang lengkap;
 - 3. Bebas dari kesalahan, baik kesalahan hitung maupun kesalahan penyajian informasi; dan
 - 4. Didasarkan fakta dan argumentasi yang rasional, merupakan pendapat Auditor.
- D. Tujuan dan manfaat penyusunan KKA:
 - 1. Dasar penyusunan laporan hasil Audit;
 - 2. Alat bagi atasan untuk mereviu dan mengawasi pelaksanaan tugas Auditor;
 - 3. Alat pembuktian yang mendukung data Audit dan laporan hasil Audit;
 - 4. Referensi dan sumber informasi mengenai suatu kejadian tertentu yang terkait dengan laporan hasil audit.
 - 5. Bahan jaminan kualitas (*quality assurance*) oleh pihak internal maupun eksternal;
 - 6. Pedoman untuk Audit berikutnya (*continuous audit*);
 - 7. Acuan bagi Auditor eksternal dalam mengevaluasi Sistem
 - 8. Pengendalian intern Pemerintah (SPIP); dan
 - 9. Alat bagi Auditor untuk membuktikan kepada pihak aparat penegak hukum atas prosedur Audit yang dilaksanakan.

- E. Langkah-langkah penerbitan Kertas Kerja Audit dengan menggunakan Aplikasi PASTI:
 - 1. Pengguna dan Operator masuk (login) pada Aplikasi PASTI sesuai dengan kewenangan masing-masing;
 - 2. Operator melakukan pengisian data pada seluruh form yang tersedia pada fitur Aplikasi PASTI dan melengkapinya dengan mengunggah dokumen/bukti pendukung;
 - 3. Auditor melakukan analisis dan perhitungan terhadap data yang telah diisi oleh Operator dan mengunduh serta memeriksa dokumen/bukti pendukung yang telah diunggah oleh Satker;
 - 4. Auditor melakukan input data hasil analisis dan perhitungan pada form isian yang telah tersedia di Aplikasi PASTI untuk penerbitan Kertas Kerja Audit (Kertas Kerja Aplikasi PASTI);
 - 5. Kertas Kerja pada Aplikasi PASTI direviu secara berjenjang untuk memastikan bahwa Kertas Kerja Audit intern telah disusun sesuai dengan persyaratan Audit; dan
 - 6. Auditor mencetak Kertas Kerja Aplikasi PASTI yang telah dilakukan reviu secara berjenjang.

BAB V
PELAPORAN HASIL AUDIT

- A. Penyusunan Laporan Hasil Audit
Tim audit membuat laporan hasil audit melalui Aplikasi PASTI secara tertulis setiap akhir audit yang harus diselesaikan paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah pelaksanaan Audit berakhir. Laporan hasil Audit disampaikan kepada Inspektur dan selanjutnya dapat disampaikan kepada Inspektur Jenderal dengan tembusan kepada Menteri Pertanian. Laporan hasil Audit ditandatangani oleh Inspektur. Laporan hasil audit harus tepat waktu, lengkap, akurat, obyektif, meyakinkan, singkat, dan jelas.
- B. Standar Laporan Hasil Audit
Setiap laporan hasil audit harus memenuhi standar sebagai berikut:
 - 1. Dasar melakukan Audit;
 - 2. Identifikasi Auditi;
 - 3. Tujuan/sasaran, lingkup, dan metodologi Audit;
 - 4. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi;
 - 5. Hasil Audit berupa kesimpulan, temuan Audit, dan rekomendasi;

- 6. Tanggapan dari Auditi yang bertanggung jawab;
- 7. Pernyataan adanya keterbatasan dalam Audit serta pihak yang menerima laporan;
- 8. Adanya kelemahan dalam sistem pengendalian intern serta adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan, dan ketidakpatutan (abuse) disajikan sebagai temuan; dan
- 9. Rencana aksi tindak lanjut atas temuan hasil pengawasan.

PI. INSPEKTUR JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN,

BAMBANG

RAPAT TIM EFEKTIF 23 SEPTEMBER 2020

Rapat Pembahasan Konsep Aplikasi E-Audit

Rabu, 23 September 2020



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**
Jl. Harsono RM No. 3 Paasir Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian, Perlarikan, Telepon / Fax: 021 - 75831857
Website : <http://www.deptan.go.id/ind/>

Nomor : 5.250 /TU.020/G.4/09/2020 22 September 2020
Lampiran : -
Hal : Konsep Aplikasi E-Audit

Yth.
Tim Efektif E-Audit
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan konsep pembangunan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 23 September 2020
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Inspektor III,
Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

**Notulen Rapat Pembahasan
KONSEP PEMBANGUNAN APLIKASI E-AUDIT
23 September 2020 Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
Inspektorat Jenderal Pukul 09.00 WIB**

- Rapat dibuka oleh Inspektor III sebagai *project leader*. Rapat dihadiri oleh auditor Inspektorat III yang merupakan tim efektif aplikasi E-Audit.
- Rapat tersebut membahas tahap-tahap yang akan dilakukan dalam membangun aplikasi E-Audit serta kebutuhan pembangunan aplikasi tersebut.
- Diskusi antara *project leader* dan tim efektif menghasilkan beberapa masukan, antara lain:
 - Ruang lingkup pada *pilot project* pembangunan aplikasi E-Audit adalah BAST Banpem.
 - Dapatkan data realisasi anggaran dan bandingkan data pada syRUP, LPSE, dan realisasi kontrak pada BAST Banpem.
 - Dapatkan spesifikasi dan jumlah barang dalam kontrak dan bandingkan dengan spesifikasi dan jumlah barang yang diterima.
 - Khusus pengadaan benih, dapatkan data sertifikat dan bandingkan dengan benih yang disalurkan.
 - Dapatkan BAST dan bandingkan tanggal BAST dengan tanggal berakhir kontrak.
 - Cek apakah foto barang yang diupload di aplikasi BAST sudah sesuai.
 - Dapatkan metadara dari foto dan bandingkan dengan data kontrak dan data

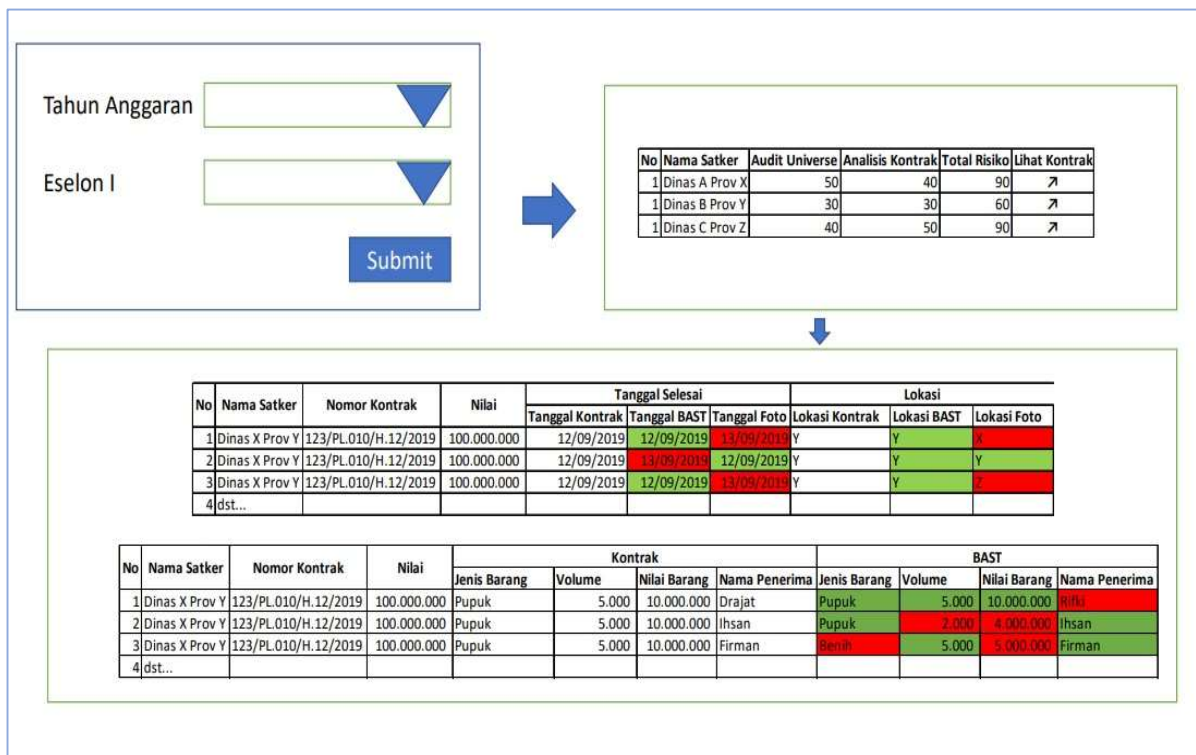
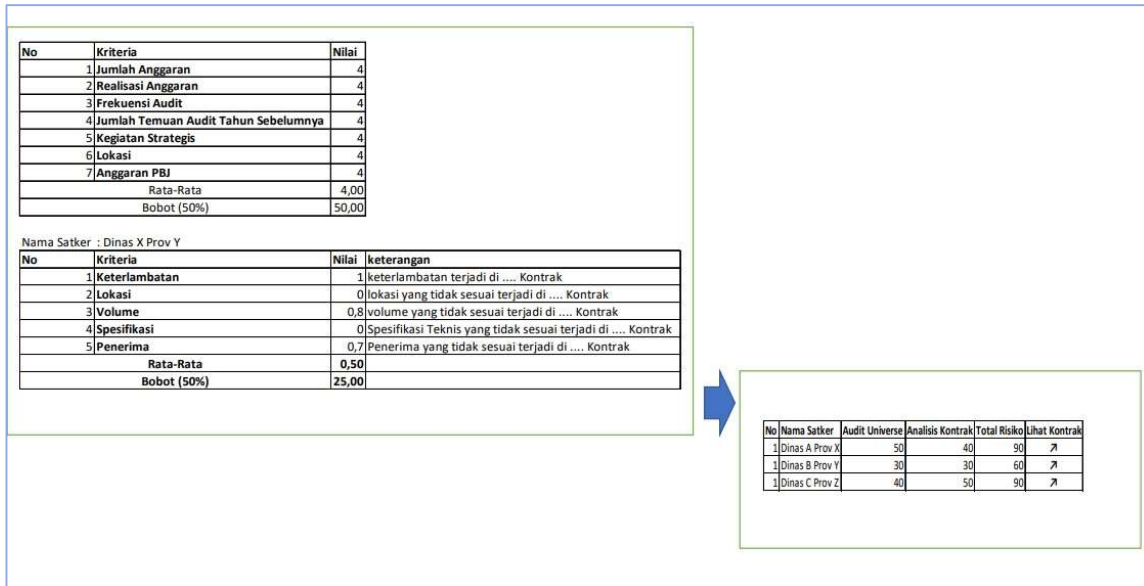
DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : 23 Sep 2020
Waktu :
Tempat :
Acara :

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Fuadi	IK 3	[Signature]
2	Hasan Subkhia	IK 3	[Signature]
3	Rifli Arifrah	IK 3	[Signature]
4			
5	Firmansyah	IK 3	[Signature]
6	Achmad Mudzakir	Inspektor III	[Signature]
7	Muhammad Anisroeni	Inspektorat III	[Signature]
8	M. Ihsan Kurniawan	IK 3	[Signature]
9	Daryat Achmad	IK 3	[Signature]
10	Andriyanto	IK 3	[Signature]
11			
12			
13			
14			
15			

S.Kom, M.Sc

RANCANGAN FORMAT APLIKASI E AUDIT

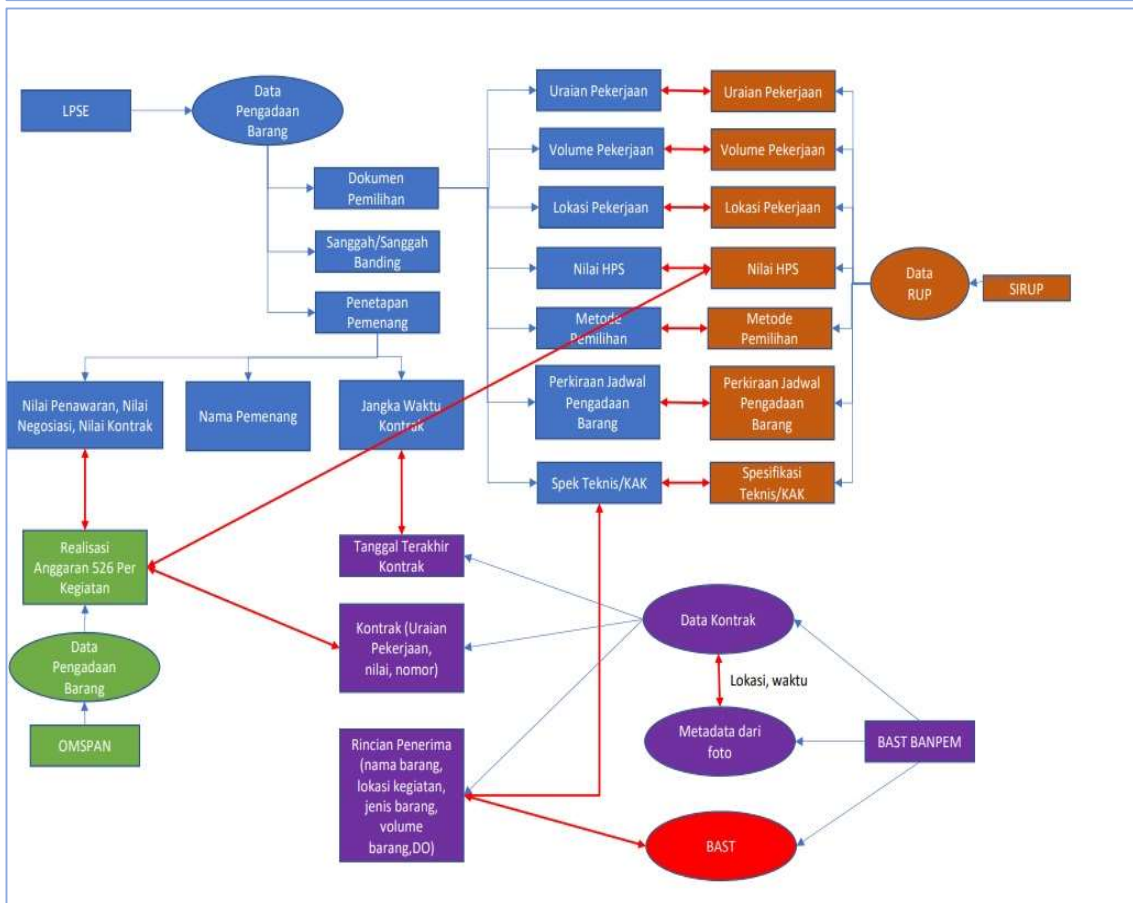


Rancangan Aplikasi E-Audit

Halaman Login

Username

Password



Rapat Tanggal 16 OKT 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL INSPEKTORAT III

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian / Telepon / Fax: 021 - 79831857
Website : <http://www.deptan.go.id/ij3/>

Nomor : B. 134-ITJ.020/G.4/10/2020 15 Oktober 2020
Lampiran : -
Hal : Konsep Aplikasi E-Audit

Yth.
1. Tim Efektif E-Audit
2. Iqbal Luthfillah (Programmer Smartsoft)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan konsep pembangunan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 16 Oktober 2020
Waktu : 08.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Bagi auditor yang tidak berada di kantor dapat mengikuti sosialisasi secara virtual melalui aplikasi Zoom dengan Meeting ID: 895 1642 1153 dan Passcode: 207669.
Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Inspektor III,
Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Jumat, 16 Oktober 2020

ACARA :

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1			
2	Fuadi	IR III	[Signature]
3	Hasan Subkhie	IR 3	[Signature]
4	Rahmat Jatnika	IR 3	[Signature]
5	Iqbal Luthfillah	Smartsoft Kementerian	[Signature]
6	M. Ihsan N.S	IR 3	[Signature]
7	Achmad Mudzakir	IR 3	[Signature]
8	Rifki Ariefianto	IR III	[Signature]
9	Slamet	Wan. IR. IV	[Signature]
10	Don Leo Nora	IR III	[Signature]
11	Murni C. Anggraeni	IR. III	[Signature]
12	Hopri Pranoxio	IR	[Signature]
13	Hopri Soran	IR	[Signature]
14	Riono Asron	IR	[Signature]
15	Agus Rajana	IR	[Signature]
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Notulen Rapat Pembahasan KONSEP PEMBANGUNAN APLIKASI E-AUDIT 16 Oktober 2020 Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3 Inspektorat Jenderal Pukul 08.30 WIB

- Rapat dibuka oleh Inspektor III sebagai *project leader*. Rapat dihadiri oleh auditor Inspektorat III yang merupakan tim efektif aplikasi E-Audit dan *programmer* dari Smartsoft.
- Rapat tersebut membahas tahap-tahap yang akan dilakukan dalam membangun aplikasi E-Audit serta kebutuhan pembangunan aplikasi tersebut.
- Diskusi antara *project leader*, tim efektif, dan *programmer* menghasilkan beberapa masukan, antara lain:
 - Perlu dibuat langkah audit rinci dan data apa saja yang diperlukan.
 - Cek di aplikasi BAST Banperm data yang sudah tersedia.
 - Simpulan data yg harus dikumpulkan selain dari aplikasi BAST Banperm.
 - Narasikan langkah-langkah kerja sehingga menjadi SOP.
- Tugas yang dikerjakan dalam proyek perubahan E-Audit dibagi sebagai berikut:
 - Draf/rancangan SOP E-Audit, menentukan mitra yang dijadikan sampel, dan detail langkah E-Audit dikerjakan oleh Rifki Ariefianto, Achmad Mudzakir, dan M. Ihsan Kumiawan.
 - Tim rancangan aplikasi mengkomunikasikan dengan *programmer* agar SOP manual menjadi program dikerjakan oleh M. Ihsan Nugroho dan Drajat Jatnika.
 - Tim rancangan Permentan terdiri dari Hasan Subkhie, Firmansyah, dan Murni Anggraeni.

Notulis,

[Signature]

Murni Anggraeni, SE, M.Si

Pembahasan Rencana Pilot Project Aplikasi E-Audit

Rabu, 4 November 2020



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Telaga Sari, Jakarta 12560
41, Harmoni RM No. 3 Prasar, Cilandak Jakarta 12560
Website : http://www.kep.go.id/ijqar/

Nomor : b. 220/TU.020/G.4/11/2020 3 November 2020
Lampiran : -
Hal : Pilot Project Aplikasi E-Audit

Yth.
1. Tim Efektif E-Audit
2. Iqbal Luthfillah (Programmer Smartsoft)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan data yang diperlukan Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 4 November 2020
Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Harmoni Gedung Kantor Pusat Kementerian Per

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih

**Notulen Rapat Pembahasan
PILOT PROJECT APLIKASI E-AUDIT
3 November 2020 Ruang Rapat Harmoni Gedung B Lantai 3
Inspektoral Jenderal Pukul 13.00 WIB**

- Rapat dibuka oleh Inspektoral III sebagai project leader. Rapat dihadiri oleh auditor Inspektoral III yang merupakan tim efektif aplikasi E-Audit.
- Rapat tersebut membahas kebutuhan data di luar aplikasi BAST Banpem yang perlu dihimpun dari satker dalam pilot project aplikasi E-Audit.
- Berdasarkan hasil diskusi, data yang perlu dihimpun dalam pelaksanaan pilot project aplikasi E-Audit adalah sebagai berikut:
 - Kontrak Lengkap
 - SK Penetapan Penerima Bantuan
 - BAST/DO dari Penyedia ke Penerima
 - File asli Foto Open Camera
- Pilot project aplikasi E-Audit dilaksanakan tanggal 5 – 14 November 2020.
 - Satker yang menjadi sampel untuk pilot project adalah sebagai berikut:
 - Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
 - Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
 - Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat
 - Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
 - Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi DIY
 - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DIY

Notulis,
[Signature]
Murni Anggraeni, SE, M.Si

Pilot Project Aplikasi E-Audit

Judul : *Rabu, 4 Nov 2020*


Hari/Tanggal :
Tempat :

No.	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1			
2			
1	<i>Achmad Mubachir</i>	<i>IP-III</i>	<i>1</i>
2	<i>Murni Anggraeni</i>	<i>IP-III</i>	<i>2</i>
3	<i>[Signature]</i>	<i>IP-III</i>	<i>3</i>
4	<i>Muhammad Raudhan</i>	<i>IP-III</i>	<i>4</i>
5	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>5</i>
6	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>6</i>
7	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>7</i>
8	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>8</i>
9	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>9</i>
10	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>10</i>
11	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>11</i>
12	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>12</i>
13	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>13</i>
14	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>14</i>
15	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>15</i>
16	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>16</i>
17	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>17</i>
18	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>18</i>
19	<i>[Signature]</i>	<i>IP-3</i>	<i>19</i>

Sosialisasi dan Pilot Project Aplikasi E-Audit

9 November 2020 di BB Mekanisasi Pertanian



**KEMENTERIAN PERTANIAN**
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III
Jl. Marsudi RMI No. 3 Pisar Ilir Jktgri Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian. Telepon / Fax: 021 - 78831857
Website : <http://www.djptan.go.id/ijeni/>


Nomor : 223-1 /TU.020/G.4/11/2020 6 November 2020
Lampiran : -
Hal : Sosialisasi Aplikasi E-Audit

Yth.
Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
di
Tempat

Dalam rangka sosialisasi proyek perubahan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 9 November 2020
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Kantor Balai Besar Pengembangan
Mekanisasi Pertanian, Serpong

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.


Inspektur III,
Fuadi, A.K, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

Tembusan Yth.
1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Sosialisasi dan Pilot Project Aplikasi E-Audit


12 November 2020

Dinas Pertanian & Perkebunan Provinsi Jawa Barat



Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT**
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jl. Kawalayaan Indah Raya No. 6 Soekarno-Hatta Telepon : 022-8732711 Faksimili : 022-87354100
Website: www.dkpp.jabarprov.go.id, E-mail: dkpp@jabarprov.go.id
Bandung 40286

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. H. Jafar Ismail, M.M

NIP : 196309021990021001

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektorat III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10


Jabatan : Inspektur III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektorat III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Bandung, Nopember 2020
Yang membuat pernyataan,


(Ir. H. JAFAR ISMAIL, M.M.)
NIP. 196309021990021001

Sosialisasi dan Pilot Project Aplikasi E-Audit

13 November 2020 di Satker BPATP



Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax: 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/ijeni/>

Nomor : **6.36.1/TU.020/G.4/11/2020** 12 November 2020
Lampiran : -
Hal : **Sosialisasi Aplikasi E-Audit**

Yth.
Kepala Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
di
Tempat

Dalam rangka sosialisasi proyek perubahan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 13 November 2020
Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Kantor Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
Bogor

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.


Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

Tembusan Yth.
1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGELOLA ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Salek No. 22 Bogor 16151 Telepon : 0251-8382567 / 8382563 Fax : 0251-8382567 / 8382563
E-mail: bpalp@libang.pertanian.go.id <http://www.bpato.libang.pertanian.go.id>

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Dr. Ir. I Ketut Gede Mudiarta
NIP : 19641121 199103 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian Bogor

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektorat III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektorat III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Jakarta, 13 November 2020
Yang membuat pernyataan,

Dr. Ir. I Ketut Gede Mudiarta
NIP. 19641121 199103 1 001

Kegiatan Progres Aplikasi 18 Nop 2020



Paparan Progres Proper e-Audit dengan Pengembangan
7, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550, Indonesia
-6°17'49", 106°49'25", 65,2m, 271
18 Nov 2020 10:49:55



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**

Jl. Harsono RII No. 3 Pasar Minggu, Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax. 021 - 78831657
Website : <http://www.deptan.go.id/ijec/>

Nomor : **6.140/TU.020/G.4/11/2020** 17 November 2020
Lampiran : -
Hal : **Progres Aplikasi E-Audit**

Yth.
1. Tim Efektif E-Audit
2. Iqbal Luthfillah (Programmer Smartsoft)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan progres pembangunan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 18 November 2020
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat SPI Gedung B Lantai 2
Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

**RAPAT PEMBAHASAN KONSEP APLIKASI E-AUDIT
JUMAT, 16 OKTOBER 2020**

DOKUMEN/DATA YANG DIPERLUKAN:

1. Kontrak Lengkap (Kriteria: Jumlah, Waktu)
 - a. Jenis Barang (nama barang , spesifikasi /merk)
 - b. Jumlah Barang
 - c. Nilai Barang (Harga Satuan x Jumlah Barang)
 - d. Tanggal Akhir
2. SK Penetapan Penerima Bantuan (Kriteria: Lokasi)
 - a. Nama Penerima/Ketua Kelompok
 - b. Nama Kelompok Tani
 - c. Lokasi Penerima
3. BAST/DO dari Penyedia ke Poktan (Realisasi: Waktu, Lokasi, Jumlah)
 - a. Tanggal Serah Terima
 - b. Jenis Barang per Penerima
 - c. Jumlah Barang per Penerima
 - d. Lokasi Penerima
 - e. Nama Penerima/Ketua Kelompok
 - f. Nama Kelompok Tani
4. File asli Foto Open Camera (bukan dikompres dari aplikasi WhatsApp)
(Realisasi: Lokasi, Waktu)


TABEL INPUT DATA PILOT PROJECT E-AUDIT

No.	Satker	No. Kontrak	Jenis Barang (Nama, spesifikasi/merk)	Jumlah Barang	Nilai Barang (Harga Satuan x Jumlah Barang)	Tanggal Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Sosialisasi Aplikasi PASTI Satker Badan Ketahanan Pangan

Rabu, 18 November 2020 di The Sahira Hotel, Bogor



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**
Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian / Telepon / Fax. 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/lijani/>


Nomor : B.241/TU.020/G.4/11/2020 17 November 2020
Lampiran : -
Hal : Sosialisasi Aplikasi E-Audit

Yth.
Sekretaris Badan Ketahanan Pangan
di
Tempat

Dalam rangka sosialisasi proyek perubahan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 18 November 2020
Waktu : 15.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Emerald
The Sahira Hotel Bogor

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.


Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

Tembusan Yth.
1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian
2. Kepala Badan Ketahanan Pangan

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Riwantoro, MM
NIP : 19601206 198703 1 001
Jabatan : Sekretaris Badan Ketahanan Pangan


Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektorat III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektorat III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Bogor, 18 November 2020
Yang membuat pernyataan,


Dr. Ir. Riwantoro, MM
NIP 19601206 198703 1 001

Rapat Irjen dan KaBadan Litbang 18 Nopember 2020



Testimoni Video

Testimoni Kabadan Litbang



Kepala Badan Litbang, mengharapkan PASTI dapat membantu Eselon I Badan Litbang sebagai continuous monitoring dengan mengetahui secara dini dan mengurangi risiko temuan.

Paparan Proper Aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi (PASTI)

Rabu, 18 November 2020 di Ruang Rapat SPI



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 78 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKS (021) 7806644
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP : 19680415 199203 1 001
Jabatan : Sekretaris Badan Litbang Pertanian

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektorat III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektorat III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Bogor, 22 Nopember 2020
Yang membuat pernyataan,

Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP. 19680415 199203 1 001

Sosialisasi Internal Aplikasi PASTI

Jumat, 20 November 2020 di Inspektorat III dan Zoom Meeting



**Notulen Rapat Pembahasan
PEMAPARAN TAMPILAN APLIKASI E-AUDIT
23 November 2020 Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
Inspektorat Jenderal Pukul 10.30 WIB**

1. Rapat dibuka oleh Inspektor III sebagai project leader. Rapat dihadiri oleh auditor Inspektorat III yang merupakan tim efektif aplikasi E-Audit dan programmer dari Smartsoft.
2. Rapat tersebut membahas progres aplikasi E-Audit serta memaparkan tampilan aplikasi E-Audit yang telah diintegrasikan dengan data dari aplikasi Banpem dan dilengkapi data input hasil pilot project tanggal 5 – 14 November 2020.
3. Hasil diskusi rapat tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Aplikasi E-Audit akan diberi nama PASTI: Portal Audit Sistem Terintegrasi.
 - b. Tampilan pada dashboard aplikasi PASTI menampilkan progres realisasi anggaran masing-masing Eselon I disertai rincian per MAK.
 - c. Terdapat rekap permasalahan masing-masing Eselon I yang ditampilkan dalam bentuk tabel.
 - d. Perlu diuraikan user aplikasi PASTI beserta SOP-nya.
 - e. Terdapat pembagian tugas sebagai berikut:
 - 1) Pembahasan dan penyusunan SOP: Riki Ariefianto, M. Ikhsan Nugroho, dan Drajat Jatnika.
 - 2) Penghimpunan data kelengkapan administrasi pembangunan aplikasi PASTI: Hasan Subkhie, Firmansyah, dan Murni Anggraeni.
 - 3) Monitoring aplikasi PASTI: M. Ihsan Kurniawan dan Achmad Mudzakir.

Notulis,

Murni Anggraeni



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12560
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telp/Fax: 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/jeni/>

Nomor : B.247/ITU.020/G.4/11/2020 20 November 2020
Lampiran : -
Hal : Progres Aplikasi E-Audit

Yth.
1. Tim Efektif E-Audit
2. Iqbal Luthfillah (Programmer Smartsoft)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan progres aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 23 November 2020
Waktu : 10.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Harmoni Gedung B Lantai 3
Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Inspektor III,

Fugdi, AK, MPA

IP. 19670116 198803 1 001

INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin 20 Nov 2020
Waktu :
Tempat :
Acara :

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Fugdi	IK 3	
2	Hasan Subkhie	IK 3	
3	Riki Ariefianto	IK 3	
4	Iqbal Luthfillah	Smartsoft & Konsultan	
5	Firmansyah	IK 3	
6	Achmad Mudzakir	Inspektorat III	
7	Murni Anggraeni	Inspektorat III	
8	M. Ihsan Kurniawan	IK 3	
9	Drajat Jatnika	IK 3	
10	Achmad Subhan	IK 3	
11			
12			
13			
14			
15			

Sosialisasi dan Pembahasan Draf SOP Aplikasi PASTI

Kamis, 26 November 2020 di Inspektorat III



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**
Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian / Telpone / Fax. 021 - 78831857
Website : <http://www.depan.go.id/ijj/>

Nomor : B.245/TU.020/G.4/11/2020 26 November 2020
Lampiran :
Hal : FGD Pembahasan Aplikasi E-Audit

- Yth.
1. Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian
 2. Kepala Biro Keuangan dan Peringkatkapan
 3. Kepala Biro Hukum
 4. Kepala Pusat Data dan Informasi

di
Jakarta

Dalam rangka pembahasan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2020
Waktu : Pukul 10.00 WIB sd. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Inspektorat III, Gedung B lantai 3, Kementerian Pertanian

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur III,

Fuadhak MPA
NIP.196701161988031001

Tembusan:
Inspektur Jenderal

**Notulen Rapat Pembahasan
Draft Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit Elektronik
Lingkup Kementerian Pertanian
26 November 2020 Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
Inspektorat Jenderal Pukul 09.00 WIB**

1. Rapat dibuka oleh Inspektur III sebagai *project leader*. Rapat dihadiri oleh auditor Inspektorat III yang merupakan tim efektif aplikasi E-Audit, perwakilan dari Pusdatin, Biro KP, dan Biro Hukum.
2. Diskusi antara peserta rapat menghasilkan beberapa masukan, antara lain:
 - a. Administrator selaku pengelola sistem dan data perlu ditetapkan oleh penanggungjawab.
 - b. Perlu dibentuk super admin yang memiliki hak akses terhadap seluruh data pada Aplikasi PASTI serta dapat memberikan identitas Pengguna (User ID) dan kata sandi (password) kepada User dan Operator.
 - c. Penanggungjawab pengelola data perlu dibagi menjadi dua yaitu di tingkat Eselon I dan tingkat Satker.
 - d. Untuk operator penginput data dimungkinkan dilakukan oleh personel di luar Satker.
 - e. Tahap pelaksanaan e-audit dimulai dari persiapan, penetapan audit, proses e-audit, dan perumusan hasil e-audit.
 - f. Biaya yang dikeluarkan terkait dengan pelaksanaan e-audit ditanggung oleh Inspektorat Jenderal.
 - g. Perlu dibuat jadwal palang pelaksanaan e-audit.

Notulis,




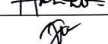

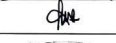








M. Ikhlan Nugroho Saputro, S.Si

INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : KAMIS / 26 NOVEMBER 2020
Waktu :
Tempat :
Acara :

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Fuadhak	IR 3	
2	Tin Lutfis	IR 4	
3	Muhammad	Biro Keuangan & Peringkatkapan	
4	Hasan Subhan	IR 3	
5	Firman Syah	IR 3	
6	M. Ikhlan N.Si	IR 3	
7	Murni Anggraini	IR 3	
8	Rifki Arifiat	IR 3	
9	Daryat Pratomo	IR 3	
10	Achmad Mukhammad	IR 3	
11	M. Ikhlan N.Si	IR 2	
12	Mawla	PKT	
13			
14			
15			

Pembahasan e Audit 27 Nopember 2020



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT III**
Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
 Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax. 021 - 78831857
 Website : http://www.deptan.go.id/tjton/

Nomor : **B.256/TU.020/G.4/10/2020** **26 Oktober 2020**
 Lampiran : -
 Hal : **Progres Aplikasi E-Audit**

Yth.
 1. Tim Efektif E-Audit
 2. Iqbal Luthfillah (Programmer Smartsoft)
 di
 Tempat

Dalam rangka pembahasan progres pembangunan aplikasi E-Audit, kami mengundang Saudara untuk hadir pada *focus group discussion* (FGD) yang akan dilaksanakan pada:












Hari, tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
 Kantor Pusat Kementerian Pertanian

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.


Inspektur III,
Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Selasa 27.10.2020.
 ACARA : Pembahasan E Audit di gital. program pengawasan ke-III

NO	N A M A	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Fuadi	inspektur	
2	Slamet	TU	
3	Hasan Subkhie	IF III	
4	FIRMAN SYAH	"	
5	Murni Anggraeni	Inspektorat III	
6	Dipat Jantika	Inspektorat III	
7	M. Hasan F	Inspektorat III	
8	M. Nelson N-S	Inspektorat III	
9	Iqbal Luthfillah	Konsultan IT	
10	ANTO	kegiatan	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Notulen Rapat Pembahasan
PROGRES PEMBANGUNAN APLIKASI E-AUDIT
27 Oktober 2020 Ruang Rapat Inspektorat III Gedung B Lantai 3
Inspektorat Jenderal Pukul 09.00 WIB

1. Rapat dibuka oleh Inspektur III sebagai *project leader*. Rapat dihadiri oleh auditor Inspektorat III yang merupakan tim efektif aplikasi E-Audit.
2. Rapat tersebut membahas kebutuhan data di luar aplikasi BAST Banpem yang perlu dihimpun pembuatan *mockup* aplikasi E-Audit.
3. Berdasarkan hasil diskusi, data yang perlu dihimpun untuk pembuatan *mockup* aplikasi E-Audit adalah sebagai berikut:
 - a. Kontrak Lengkap (Kriteria: Jumlah, Waktu)
 - 1) Jenis Barang (Nama, spek/merk)
 - 2) Jumlah Barang
 - 3) Nilai Barang (Harga Satuan x Jumlah Barang)
 - 4) Tanggal Akhir
 - b. SK Penetapan Penerima Bantuan (Kriteria: Lokasi)
 - 1) Nama Penerima/Ketua Kelompok
 - 2) Nama Kelompok Tani
 - 3) Lokasi Penerima
 - c. BAST/DO dari Penyedia ke Poktan (Realisasi: Waktu, Lokasi, Jumlah) Ada di Aplikasi BAST
 - 1) Tanggal Serah Terima
 - 2) Jenis Barang per Penerima
 - 3) Jumlah Barang per Penerima
 - 4) Lokasi Penerima
 - 5) Nama Penerima/Ketua Kelompok
 - 6) Nama Kelompok Tani
 - d. File asli Foto Open Camera (bukan yang dikompres dan/atau dikirim melalui WhatsApp) (Realisasi: Lokasi, Waktu)

Notulis,



M. Ikhsan Nugroho S., S.Si

Soft Launching 27 Nopember 2020

Soft Launching



Soft Launching PASTI tgl 26 Nop 2020 di Gedung B Lantai 2. Undangan Irjen, Mentor, Coach, Sesba/dit mitra Ir 3, Karo KP, Pusdatin, BBMektan, BPATP, Dinas Perkebunan Jabar, Dinas Kehutanan DIY, Dinas Pertanian DIY Auditor Lingkup Ir III dan Tim Efektif.

Undangan hadir langsung dan melalui zoom meeting.

Hasil Notulen catatan Plt Irjen PASTI perlu dikembangkan untuk menjamin setiap rupiah benar-benar untuk kesejahteraan rakyat dan semakin banyak kegiatan pertanian perlu banyak control.



Berita terkait:

<https://www.beritayaonline.co.id/inovasi-tingkatkan-pelayanan-kementan-luncurkan-portal-audit-sistem-terintegrasi-pasti/>

<https://pilarpertanian.com/inovasi-tingkatkan-pelayanan-kementan-luncurkan-portal-audit-sistem-terintegrasi-pasti/>

40



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL INSPEKTORAT III

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telpon / Fax: 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/irjen>

Nomor : 1-457 /TU.020/G.4/11/2020 26 November 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Soft Launching Aplikasi PASTI

Yth.
Daftar Undangan Terlampir
di
Tempat

Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, telah dirancang Aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi (PASTI) sebagai transformasi digital dalam melaksanakan audit. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk hadir pada soft launching Aplikasi PASTI yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 27 November 2020
Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat SPI Gedung B Lantai 2
Kantor Pusat Kementerian Pertanian
(atau Zoom Meeting ID: 842 9652 4971 PCode: 887897)

Pertemuan dilaksanakan dengan *protocol* kesehatan dan pencegahan penularan. Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak / Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur III,


Fuadi, AK, MPA
NIP. 19670116 198803 1 001

DAFTAR UNDANGAN
Surat nomor : 1-457 /TU.020/G.4/11/2020
Tanggal : 26 November 2020

Yth.

1. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian
2. Dr. Ir. Sumardjo Gatot Irianto, MS, DAA
3. Drs. Panani, MA
4. Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
5. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
6. Sekretaris Badan Ketahanan Pangan
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan
8. Biro Keuangan dan Perlengkapan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
9. Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
10. Kepala Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
11. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat
12. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
13. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi DIY
14. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DIY
15. Auditor lingkup Inspektorat III
16. Tim Efektif Proyek Perubahan Aplikasi Portal Audit Sistem Terintegrasi

Notulen Soft Launching
Aplikasi PASTI (Portal Audit Sistem Terintegrasi)
27 November 2020 Ruang Rapat SPI Gedung B Lantai 2
Inspektorat Jenderal Pukul 13.00 WIB

1. Soft Launching Aplikasi Pasti dilakukan bersamaan dengan launching aplikasi perubahan oleh Inspektur II (AMOURAS) dan Inspektur IV (Denting 1000) serta dihadiri antara lain oleh Satker lingkup mitra Inspektorat III baik secara langsung maupun virtual.
2. Susunan acara dimulai dengan pemaparan aplikasi oleh Inspektur II, Inspektur III dan Inspektur IV dan dilanjutkan dengan masukan dari coach Inspektur II. Masukan yang diberikan adalah :
 - a. Perlu dikembangkan aspek kelembagaan, proses bisnis, human capital ASN yang kompeten sesuai tuntutan perubahan dan perkembangan zaman.
 - b. Wajib meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada stakeholder secara internal-eksternal, terprogram dan berkelanjutan.
3. sambutan dari plt. Irjen sekaligus melakukan *launching* aplikasi perubahan di Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Pada kesempatan ini plt. Irjentan berpesan agar :
 - a. Aplikasi AMOURAS terus dikembangkan seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan Kementerian Pertanian tidak hanya digunakan untuk food estate di Kalimantan Tengah tetapi juga dapat digunakan untuk lokasi food estate lainnya,
 - b. Aplikasi PASTI perlu dikembangkan untuk menjamin bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan benar-benar digunakan untuk kesejahteraan rakyat. Semakin berkembangnya kegiatan Kementerian Pertanian membutuhkan adanya kontrol-kontrol yang terintegrasi agar dapat meminimalisir biaya.
 - c. Aplikasi Denting 1000 agar kedepannya dikembangkan untuk mengawal kegiatan-kegiatan lain dalam skala yang lebih besar yang apabila tidak menggunakan aplikasi akan menyulitkan untuk mengawalnya.
 - d. Semua aplikasi yang dibangun benar-benar membantu dalam melakukan pengawalan terhadap pelaksanaan kegiatan di Kementerian Pertanian.
 - e. Pengembangan aplikasi ke depan agar dikoneksikan dengan Agriculture War Room (AWR) Kementerian Pertanian untuk memperkuat aplikasi AWR.

4. Acara diakhiri dengan foto bersama.

Notulis,



Murni Anggraeni, SE, M.Si

Soft Launching

Tanggapan Plt Inspektur Jenderal



Plt Inspektur Jenderal menyampaikan Portal Audit Sistem Terintegrasi (PASTI) dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang lain untuk monitoring, pengawalan seluruh Indonesia, mampu mengontrol setiap saat...

Tanggapan melalui Media Masa Youtub, Instagram

Eviden Manfaat



Beberapa tanggapan di Youtube views 274, like 108, comment 34:

- Wah inovasi yang bagus
- Keren lanjut semoga implemented
- Wah lama-lama auditor tidak punya kerjaan nih



Beberapa tanggapan di IG views 31, like 2:

- Semoga sukses selalu

Rapat Cek Posisi dan Laporan Tim Efektif

Senin, 30 November 2020 di Inspektorat III



Notulen

**RAPAT CEK POSISI DAN LAPORAN TIM EFEKTIF DALAM PENCAPAIAN
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN
30 November 2020 Ruang Rapat Harmoni Gedung B Lantai 3
Inspektorat Jenderal Pukul 09.30 WIB**

1. Pertemuan/rapat dilaksanakan oleh Tim Efektif dengan Inspektur III dalam rangka menginventarisasi kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan untuk membangun Aplikasi PASTI disertai dengan pengumpulan *output* dan *evidence* kegiatan tersebut.
2. Tahapan kegiatan disusun dalam Tabel *Check List* Kegiatan Proyek Perubahan untuk mempermudah tim dalam menginventarisasi *output* dan *evidence* yang harus dilampirkan.
3. Inspektur III memberikan masukan untuk menambahkan kegiatan dalam tabel tersebut berupa penyampaian nota dinas kepada Sekretaris Itjen perihal Surat Keputusan Irjen terhadap Pedoman Teknis Sistem Informasi Audit Elektornik.
4. Masukan lainnya yaitu, agar seluruh foto-foto dokumentasi kegiatan agar dikumpulkan dan dibuat dalam beberapa slide yang akan digunakan sebagai *evidence* kegiatan.

Notulis,

Murni Anggraeni

TESTIMONI

Testimoni Video

Testimoni Kabadan Litbang



Kepala Badan Litbang, mengharapkan PASTI dapat membantu Eselon I Badan Litbang sebagai continuous monitoring dengan mengetahui secara dini dan mengurangi risiko temuan.

42

Testimoni Video

Testimoni Irjen



Plt. Inspektur Jenderal, mengharapkan aplikasi ini tidak hanya diterapkan di Inspektorat III, tapi juga diterapkan di seluruh Inspektorat Lingkup Inspektorat Jenderal.

41

Testimoni Video

Testimoni Sesditbun



Sekretaris Dirjen Perkebunan, mengharapka segera direalisasikan dan dapat mendukung misi perkebunan jaya.

43

Testimoni Dukungan dalam Bentuk Pernyataan

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Riwantoro, MM
NIP : 19601206 198703 1 001
Jabatan : Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Bogor, 18 November 2020
Yang membuat pernyataan,



Dr. Ir. Riwantoro, MM
NIP. 19601206 198703 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI PENGELOLA ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN

Jalan Salak No. 22 Bogor 16155 Telp: (0251) 8382967 / 8382963 Fax: (0251) 8382567 / 8382563
E-mail: bptp@litbang.pertanian.go.id http://www.litbang.pertanian.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. I Ketut Gede Mudiarta
NIP : 19641121 199103 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian Bogor

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Jakarta, 13 November 2020
Yang membuat pernyataan,



Dr. Ir. I Ketut Gede Mudiarta
NIP. 19641121 199103 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 28 PASARMINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 78 PSM
TELEPON (021) 7806262, 7806263, 7806264, FAKS (021) 7806844
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP : 19680415 199203 1 001
Jabatan : Sekretaris Badan Litbang Pertanian

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

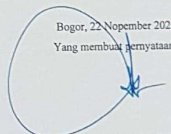
Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Bogor, 22 Nopember 2020

Yang membuat pernyataan,



Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP. 19680415 199203 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Jl. Kawaluyan Indah Raya No. 6 Soekarno-Hatta Telp: 022-87327711 Faks: 022-87354100
Website: www.dkpp.jabarprov.go.id E-mail: dkpp@jabarprov.go.id
Bandung 40286

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. H. Jafar Ismail, M.M
NIP : 196309021990021001
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Penggagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
Judul : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Bandung, Nopember 2020

Yang membuat pernyataan,



Ir. H. Jafar Ismail, M.M.
NIP. 196309021990021001

Testimoni Dukungan dalam Bentuk Pernyataan Dari Para Inspektur

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sotarduga Hutabarat, Ak.,M.Si.,CFE.,CFIA.,CA
NIP : 196108281988031001
Jabatan : Inspektur Investigasi

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Pengagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
NIP : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Jakarta, Nopember 2020
Yang membuat pernyataan,

(Drs. Sotarduga Hutabarat, Ak. M.Si. CFE, CFIA, CA)
NIP. 196108281988031001

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tin Latifah, SP, M.Si
NIP : 197409181999032002
Jabatan : Inspektur II

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Pengagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
NIP : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Jakarta, Nopember 2020
Yang membuat pernyataan,

(Tin Latifah, SP, M.Si)
NIP. 197409181999032002

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drh. I.G.M.N. Kuswandana, MM
NIP : 1966040819994031001
Jabatan : Inspektur IV

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Pengagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
NIP : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Jakarta, Nopember 2020
Yang membuat pernyataan,

(drh. I.G.M.N. Kuswandana, MM)
NIP. 1966040819994031001

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Susanto, MM
NIP : 196205071992031001
Jabatan : Inspektur I

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap Rencana Proyek Perubahan Transformasi Digital dalam Melakukan Audit untuk Meningkatkan Kinerja Inspektoral III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XVII Tahun 2020 di PPMKP Ciawi Kementerian Pertanian atas nama peserta:

Pengagas : Fuadi, Ak., M.P.A. / NDH 10
Jabatan : Inspektur III, Inspektoral Jenderal Kementerian Pertanian
NIP : Transformasi Digital dalam Melaksanakan Audit untuk Meningkatkan Kinerja di Inspektoral III

Dengan harapan agar Proyek Perubahan tersebut bisa diimplementasikan juga oleh seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pertanian sebagai *Continuous Monitoring* (Monitoring secara dini dan berkelanjutan).

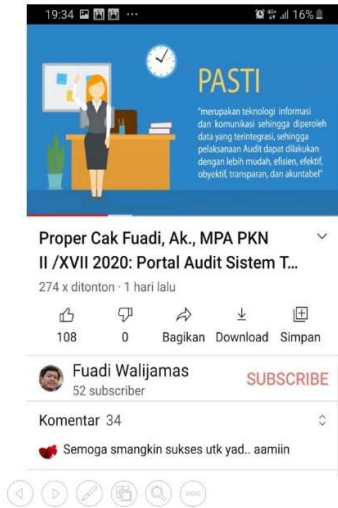
Demikian Surat Dukungan ini saya buat dengan sebenar-benarnya demi terwujudnya pengendalian internal di lingkungan Kementerian Pertanian.

Jakarta, Nopember 2020
Yang membuat pernyataan,

(Ir. Susanto, MM)
NIP. 196205071992031001

Testimoni melalui Youtube, Instargam

Eviden Manfaat



Beberapa tanggapan di Youtube views 274, like 108, coment 34:

- Wah inovasi yang bagus
- Keren lanjut semoga implemented
- Wah lama-lama auditor tidak punya kerjaan nih



Beberapa tanggapan di IG views 31, like 2:

- Semoga sukses selalu